



# **DETERMINAN KONSUMSI RUMAH TANGGA DI PROVINSI SUMATERA UTARA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S. E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Ilmu Ekonomi*

**Oleh:**

**FAHRUR ROZI  
NIM : 16 402 00298**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2020**



**DETERMINAN KONSUMSI RUMAH TANGGA  
DI PROVINSI SUMATERA UTARA**


**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Ilmu Ekonomi*

**Oleh:**

**FAHRUR ROZI  
NIM: 16 402 00298**

**PEMBIMBING I**

  
**WINDARI, MA  
NIP.19830510 201503 2 003**

**PEMBIMBING II**

  
**ADANAN MURROH NASUTION, MA**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2020**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang Padangsidempuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

---

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **Fahrur Rozi**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 20 November 2020  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Fahrur Rozi** yang berjudul "**Determinan Konsumsi Rumah Tangga Di Provinsi Sumatera Utara**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**WINDARI, SE., MA.**  
**NIP.19830510 201503 2 003**

**PEMBIMBING II**

**ADANAN MURROHI NASUTION, MA**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

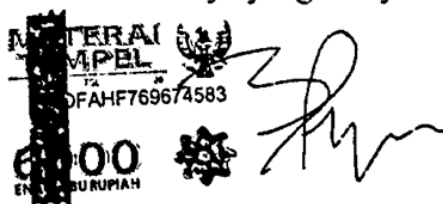
Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : FAHRUR ROZI  
NIM : 16 402 00298  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **DETERMINAN KONSUMSI RUMAH TANGGA DI PROVINSI SUMATERA UTARA**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 November 2020  
Saya yang menyatakan

The image shows an official stamp from Universitas Sumatera Utara (USU) and a handwritten signature. The stamp is rectangular and contains the text 'UNIVERSITAS SUMATERA UTARA' at the top, 'MPEL' in the middle, and 'FAHF769674583' at the bottom. To the right of the stamp is a handwritten signature in black ink.

**FAHRUR ROZI**  
**NIM. 16 402 00298**

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

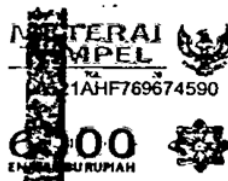
Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : FAHRUR ROZI  
Nim : 16 402 00298  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“DETERMINAN KONSUMSI RUMAH TANGGA DI PROVINSI SUMATERA UTARA”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam betuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan  
Pada tanggal, 20 November 2020  
Yang Menyatakan,



**FAHRUR ROZI**  
**NIM. 16 402 00298**

**BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH**

Panitia Ujian Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan  
sama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Padangsidimpuan Berdasarkan Surat Keputusan Nomor :B-3078  
A/G1/G.6/PP.01.1/12/2020 tanggal 16 Desember 2020, setelah memperhatikan hasil ujian  
mahasiswa :

NAMA : FAHRUR ROZI  
NIM : 1640200298  
Program Studi : Ekonomi Syariah

panitia ini menyatakan ~~LULUS~~, ~~LULUS BERSYARAT~~, ~~MENGULANG~~ DALAM UJIAN  
munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpuan dengan nilai Skripsi ...70,95 (...B...).

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah  
dijelaskan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

1. PUJIAN : 3,51 – 4,00  
2. SANGAT MEMUASKAN : 3,01 – 3,50  
3. MEMUASKAN : 2,76 – 3,00  
4. CUKUP : 2,00 – 2,75  
5. TIDAK LULUS : 0,00 – 1,99

Dengan Indeks Prestasi Kumulatif .....3,32..... Oleh karena itu kepadanya diberikan  
gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Ekonomi Syariah dan segala hak yang  
bertentunya.

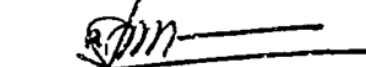
Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : .....B29.....

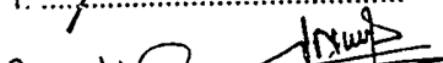
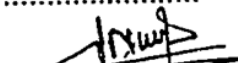
Padangsidimpuan, 17 Desember 2020  
Panitia Ujian Munaqasyah

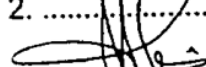
Sekretaris,

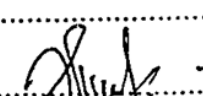
  
Nofinawati, MA

NIP : 198211162011012003

  
1. ....

2.  

3. 

4. 

ja,

  
Arbanur Rasyid, MA

NIP : 197307251999031002

Anggota Penguji :

1. Arbanur Rasyid, MA

2. Nofinawati, MA

3. Muhammad Isa, MM

4. Nurul Izzah, M.Si



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : Fahrur Rozi  
**NIM** : 16 402 00298  
**Fakultas/Jurusan** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
**JUDUL SKRIPSI** : Determinan Konsumsi Rumah Tangga Di Provinsi Sumatera Utara.

**Ketua**

Dr. Arbanur Rasyid, MA  
NIP. 19730725 199903 1 002

**Sekretaris**

Nofinawati, MA  
NIP. 19821116 201101 2 003

**Anggota**

Dr. Arbanur Rasyid, MA  
NIP. 19730725 199903 1 002

Nofinawati, MA  
NIP. 19821116 201101 2 003

Muhammad Isa, MM  
NIP. 19800605 201101 1 003

Nurul Izzah, M.Si  
NIP. 19900122 201801 2 003

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/ Tanggal** : Kamis, 17 Desember 2020  
**Pukul** : 14.00-16.30 Wib  
**Hasil/Nilai** : 70,75 (B)  
**Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)** : 3,32  
**Predikat** : SANGAT MEMUASKAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

**PENGESAHAN**

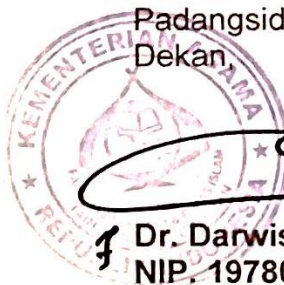
**JUDUL SKRIPSI: DETERMINAN KONSUMSI RUMAH TANGGA DI  
PROVINSI SUMATERA UTARA**

**NAMA : FAHRUR ROZI  
NIM : 16 402 00298**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 11 Januari 2021

Dekan,



**Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015**



## ABSTRAK

**Nama : Fahrur Rozi**  
**Nim : 16 402 00298**  
**Judul : Determinan Konsumsi Rumah Tangga Di Provinsi Sumatera Utara**

Keputusan masyarakat dalam berkonsumsi sangat mempengaruhi keseluruhan perilaku perekonomian dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Tinggi rendahnya sebuah pengeluaran konsumsi masyarakat termasuk salah satu faktor yang ikut serta menentukan perkembangan dan pertumbuhan ekonomi di daerah Sumatera Utara. Dimana meningkatnya pengeluaran konsumsi masyarakat bisa mendorong perkembangan produksi jasa dan barang dalam pemenuhan kebutuhan konsumsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan, jumlah penduduk terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di Provinsi Sumatera Utara tahun 2010-2019 secara parsial dan simultan.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan ilmu ekonomi dan kependudukan. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan konsumsi, pendapatan, dan jumlah penduduk atau bagian-bagian tertentu dari keilmuan tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder melalui situs <https://sumut.bps.go.id> dengan bentuk data *time series* sebanyak 40 sampel. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji estimasi data panel (*common effect, fixed effect, random effect* dengan pendekatan uji chow dan hausman), uji asumsi klasik (normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas), uji hipotesis (koefisien determinasi, koefisien regresi secara parsial, dan koefisien determinasi secara simultan), dan analisis regresi linier berganda. Proses pengolahan data menggunakan program komputer *EViews 10*.

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap konsumsi rumah tangga yang dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,514606 > 1,68709$ ), dan jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap konsumsi rumah tangga yang dibuktikan dengan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,137499 < 1,68709$ ). Adapun *R Square* sebesar (38,66%), yang berarti bahwa variabel pendapatan dan jumlah penduduk dapat dijelaskan variasi variabel konsumsi sebesar 38,66%. Sedangkan sisanya sebesar 61,34% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**Kata Kunci: Jumlah Penduduk, Konsumsi, Pendapatan.**

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah*, segala puji syukur ke hadirat Allah *Subhanahu Wa Ta`ala*, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Muhammad *Shallallahu `Alaihi Wa Sallam*, *figure* seorang pemimpin yang patut di contoh dan diteladani, dan yang telah membawa ajaran Islam bagi seluruh penghuni alam.

Skripsi ini berjudul: “**Determinan Konsumsi Rumah Tangga Di Provinsi Sumatera Utara**” ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terima kasih terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag

selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr.H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Ibu Nurul Izzah. S.E., M.Si. serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Windari., M.A selaku pembimbing I dan Bapak Adanan Murroh Nasution., M.A selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum. selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan..
7. Teristimewa kepada Ayahanda Mhd. Rifa'i Lubis dan Ibunda tercinta Lanna Hari Nasution yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta kepada Adik tercinta (Syahrul Efendi Lubis, Muhammad Yusril Lubis, Siti Kholijah Lubis, Fatimah Zahra Lubis), yang senantiasa memberi bantuan doa dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Ekonomi Syariah IE-1 dan IE-2 dan juga mahasiswa angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terutama untuk sahabat-sahabat saya yang tinggal di kontrakan Pak Agus Salim yang telah memberikan dukungan, semangat, dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya Skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah *Subhanahu Wa Ta`ala*, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Oktober 2020

Peneliti,

**Fahrur Rozi**  
**NIM. 16 402 00298**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbailk di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

- b. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	Fathah dan ya	Ai	a dan i
	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### **3. Ta Marbutah**

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua yaitu :

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### **4. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

### **5. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,



yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka

yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/ SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQSAH SKRIPSI	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah.....</b>	<b>5</b>
<b>C. Batasan Masalah.....</b>	<b>6</b>
<b>D. Definisi Operasional Variabel .....</b>	<b>6</b>
<b>E. Rumusan Masalah .....</b>	<b>7</b>
<b>F. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>G. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>H. Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>9</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
<b>A. Kerangka Teori.....</b>	<b>12</b>
<b>1. Konsumsi .....</b>	<b>12</b>
a. Pengertian Konsumsi .....	12
b. Teori Konsumsi.....	13
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Konsumsi .....	15
<b>2. Pendapatan .....</b>	<b>16</b>
a. Pengertian Pendapatan.....	16

b. Teori Pendapatan .....	17
c. Menentukan Pendapatan .....	17
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan.....	18
<b>3. Jumlah Penduduk .....</b>	<b>19</b>
a. Defenisi.....	19
b. Teori Jumlah Penduduk .....	20
1) Teori Malthus .....	20
2) Teori Jihn Stuart Mill .....	21
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Penduduk .....	21
<b>4. Konsumsi Dalam Ekonomi Islam .....</b>	<b>22</b>
<b>B. Penelitian Tedahulu.....</b>	<b>25</b>
<b>C. Kerangka Pikir .....</b>	<b>28</b>
<b>D. Hipotesis .....</b>	<b>29</b>

### **BAB III METODE PENELITIAN**

<b>A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>31</b>
<b>B. Jenis Penelitian dan Sumber Data .....</b>	<b>31</b>
1. Jenis Penelitian .....	31
2. Sumber Data .....	32
<b>C. Populasi dan Sampel .....</b>	<b>32</b>
1. Populasi .....	32
2. Sampel .....	32
<b>D. Instrumen Pengumpulan Data .....</b>	<b>33</b>
<b>E. Analisis Data .....</b>	<b>34</b>
1. Pemilihan Estimasi Data panel .....	34
a. <i>Common Effect</i> .....	34
b. <i>Fixed Effect</i> .....	35
c. <i>Random Effect</i> .....	37
2. Pengujian Asumsi Klasik.....	37
a. Uji Normalitas .....	37
b. Uji Multikolinieritas .....	37
c. Uji Heteroskedastisitas .....	38
3. Uji Hipotesis .....	38
a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	38
b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t).....	38
c. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan .....	39
4. Analisis Regresi Berganda .....	39

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

<b>A. Gambaran Umum Provinsi Sumatera Utara .....</b>	<b>41</b>
1. Sejarah .....	41
2. Geografi .....	42
a. Lokasi Dan Letak Geografis.....	39
b. Iklim .....	43
3. Pemerintahan .....	43

4. Penduduk .....	44
<b>B. Gambaran Umum Variabel .....</b>	<b>44</b>
1. Konsumsi .....	44
2. Pendapatan.....	46
3. Jumlah Penduduk.....	47
<b>C. Hasil Estimasi.....</b>	<b>48</b>
1. Pemilihan Model Estimasi Data Panel .....	48
a. <i>Common Effect</i> .....	49
b. <i>Fixed Effect</i> .....	49
c. <i>Random Effect</i> .....	49
2. Pengujian Asumsi Klasik.....	51
a. Uji Normalitas .....	51
b. Uji Multikolinieritas .....	52
c. Uji Heteroskedastisitas .....	53
3. Uji Hipotesis .....	54
a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	54
b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t).....	54
c. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F).....	55
4. Uji Regresi Linier Berganda.....	56
<b>D. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>58</b>
<b>E. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>61</b>

## **BAB V PENUTUP**

<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>63</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>64</b>

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN - LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 PDRB Menurut Pengeluaran Provinsi Sumatera Utara Berdasarkan Harga Konstan Tahun 2010-2019.....	2
Tabel 1.2 PDRB Provinsi Sumatera Utara Berdasarkan Harga Konstan Tahun 2010-2019.....	3
Tabel 1.3 Jumlah Penduduk di Provinsi Sumatera Utara Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2010-2019.....	4
Tabel 1.4 Defenisi Operasional variabel.....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 4.1 Rata-Rata Pengeluaran/Kapita/Bulan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2010-2019.....	45
Tabel 4.2 PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Konstan tahun 2010-2019 .....	46
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kabupate/Kota .....	47
Tabel 4.4 <i>Common Effect Model</i> .....	49
Tabel 4.5 <i>Fixed Effect Model</i> .....	49
Tabel 4.6 <i>Random Effect Model</i> .....	49
Tabel 4.7 Hasil Uji chow .....	49
Tabel 4.8 Hasil Uji hausman.....	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Langrange Multiplier.....	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas .....	52
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas .....	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	53
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	54
Tabel 4.13 Hasil Uji T .....	54
Tabel 4.14 Hasil Uji F .....	55
Tabel 4.15 hasil Uji Regresi Berganda .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pikir.....	29
--------------------------------	----

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang terdiri dari beberapa kabupaten/kota. Diantaranya adalah Nias, Mandailing Natal, Tapanuli Selatan, Tapanuli Tengah, Tapanuli Utara, Toba Samosir, Labuhan Batu, Asahan, Simalungun, Dairi, Karo, Deli Serdang, Langkat, Nias Selatan, Humbang Hasundutan, Pakpak Barat, Samosir, Serdang Begadai, Batu Bara, Padang Lawas Utara, Padang Lawas, Labuhanbatu Selatan, Labuhan Batu Utara, Nias Utara, Nias Barat, Sibolga, Tanjung Balai, Pematangsiantar, Tebing Tinggi, Medan, Binjai, Padangsidimpuan, dan Gunungsitoli.<sup>1</sup>

Dalam kajian ilmu ekonomi, konsumsi adalah penggunaan jasa atau barang untuk memuaskan kebutuhan manusiawi (*the use of goods and service in the statisfaction of human needs*). Konsumsi haruslah dianggap sebagai maksud serta tujuan yang esensial dari produksi atau dengan perkataan lain, produksi merupakan alat bagi konsumsi.<sup>2</sup>

Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara, pengeluaran konsumsi rumah tangga di Provinsi Sumatera Utara selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya dan bisa diperhatikan pada tabel 1.1 :

---

<sup>1</sup> Hhttps://sumut.bps.go.id.

<sup>2</sup> Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 165.



**Tabel 1.1**  
**Konsumsi Rumah Tangga di Provinsi Sumatera Utara**  
**Tahun 2010-2019 (Juta Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Konsumsi Rumah Tangga</b>
2010	178.332.312,83
2011	186.197.958,82
2012	195.133.161,54
2013	204.962.973,31
2014	215.720.143,13
2015	225.907.466,20
2016	237.147.363,27
2017	249.298.155,74
2018	263.925.548,74
2019	275.496.751,66

*Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara*

Berdasarkan tabel 1.1 di atas bisa disimpulkan bahwa jumlah rata-rata pengeluaran konsumsi rumah tangga di Provinsi Sumatera Utara cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya. Dimana konsumsi rumah tangga di Provinsi Sumatera Utara tahun 2010 sebesar Rp. 178.332.312,83 juta, pada tahun 2011 sebesar Rp. 186.197.958,82 juta, pada tahun 2012 sebesar Rp. 195.133.161,54 juta, pada tahun 2013 sebesar Rp. 195.133.161,54 juta, pada tahun 2013 sebesar Rp. 204.962.973,31 juta, pada tahun 2014 sebesar Rp. 215.720.143,13 juta, pada tahun 2015 sebesar Rp. 225.907.466,20 juta, pada tahun 2016 sebesar Rp. 237.147.363,27 juta, pada tahun 2017 sebesar Rp. 249.298.155,74 juta, pada tahun 2018 sebesar Rp. 263.925.548,74 juta, dan pada tahun 2019 sebesar Rp. 275.496.751,66 juta.

Begitu juga dengan pendapatan, pendapatan adalah determinan yang dikenal luas dalam model perilaku konsumen, dan termasuk juga salah

satu model penawaran pangan dalam rumah tangga sebagai satuan/unit primer penghasilan pendapatan merupakan unit primer konsumsi pangan. Semakin tinggi pendapatan rumah tangga maka semakin tinggi pula pendapatan yang digunakan untuk pangan.<sup>3</sup>

**Tabel 1.2**  
**PDRB di Provinsi Sumatera Utara**  
**Tahun 2010-2019 (Milyar Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>PDRB</b>
2010	118.718,90
2011	126.587,62
2012	375.924,14
2013	398.727,14
2014	419.573,31
2015	440.955,85
2016	467.187,76
2017	491.922,92
2018	518.313,14
2019	546.168,46

*Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara*

Berdasarkan tabel 1.2 di atas bisa disimpulkan bahwa jumlah rata-rata pendapatan di Provinsi Sumatera Utara cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya. Dimana pendapatan di Provinsi Sumatera Utara tahun 2010 sebesar Rp. 118.718,90 milyar, pada tahun 2011 sebesar Rp. 126.587,62 milyar, pada tahun 2012 sebesar Rp. 375.924,14 milyar, pada tahun 2013 sebesar Rp. 398.727,14 milyar, pada tahun 2014 sebesar Rp. 419.573,31 milyar, pada tahun 2015 sebesar Rp. 440.955,85 milyar, pada tahun 2016 sebesar Rp. 467.187,76 milyar, pada tahun 2017 sebesar Rp.

---

<sup>3</sup> Hardiansyah, "Review Faktor Determinan Keragaman Konsumsi Pangan," *Jurnal Gizi dan Pangan*, 2 (2) (2007), 61.

491.922,92 milyar, pada tahun 2018 sebesar Rp. 518.313,14 milyar, dan pada tahun 2019 sebesar Rp. 546.168,46 milyar.

Tinggi rendahnya sebuah pengeluaran konsumsi masyarakat termasuk salah faktor yang ikut serta menentukan perkembangan dan pertumbuhan ekonomi di Daerah Sumatera Utara. Dimana meningkatnya pengeluaran konsumsi masyarakat bisa mendorong perkembangan produksi jasa dan barang dalam pemenuhan kebutuhan konsumsi. Perihal ini bermaksud membuka peluang investasi bagi barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Tabel di bawah ini menjelaskan tentang perkembangan data jumlah penduduk Sumatera Utara tahun 2010-2019.

**Tabel 1.3**  
**Jumlah Penduduk di Provinsi Sumatera Utara**  
**Tahun 2010-2019 (Jiwa)**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>
2010	13.028.663
2011	13.220.936
2012	13.408.202
2013	13.590.250
2014	13.766.851
2015	13.937.797
2016	14.102.911
2017	14.262.147
2018	14.415.391
2019	14.562.549

*Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara*

Berdasarkan tabel 1.3 di atas bisa disimpulkan bahwa jumlah penduduk di Provinsi Sumatera Utara cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya. Dimana jumlah penduduk di Provinsi Sumatera Utara

tahun 2010 sebanyak 13.028.663 jiwa, pada tahun 2011 sebanyak 13.408.202 jiwa, pada tahun 2012 sebanyak 13.408.202 jiwa, pada tahun 2013 sebanyak 13.590.250 jiwa, pada tahun 2014 sebanyak 13.766.851 jiwa, pada tahun 2015 sebanyak 13.937.797 jiwa, pada tahun 2016 sebanyak 14.102.911 jiwa, pada tahun 2017 sebanyak 14.262.147 jiwa, pada tahun 2018 sebanyak 14.415.391 jiwa, dan pada tahun 2019 sebanyak 14.562.549 jiwa.

Menurut Iskandar Putong dalam bukunya yang berjudul *Economic* mengatakan bahwa tinggi rendahnya konsumsi dipengaruhi dari beberapa faktor diantaranya: kekayaan dan pendapatan, spekulasi dan tingkat suku bunga, Sikap berhemat, gaya hidup dan budaya (pamer, gengsi dan ikut arus), keadaan perekonomian, dan demonstration effect.<sup>4</sup>

Dari semua penjelasan tersebut peneliti merasa semakin ingin mengkaji masalah yang ada dengan suatu karya ilmiah dengan bentuk skripsi yang memiliki judul “Determinan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga di Provinsi Sumatera Utara”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini diajukan untuk merumuskan dan menjelaskan mengenai permasalahan yang terdapat pada fenomena yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah. Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan di atas peneliti bisa mengidentifikasi sebagian masalah, yaitu: terjadinya peningkatan

---

<sup>4</sup> Iskandar Putong, *Economic* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), 348.

pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga di Provinsi Sumatera Utara dari Tahun 2010-2019.

### C. Batasan Masalah

Dari uraian identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran konsumsi rumah tangga di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2010-2019. Provinsi Sumatera Utara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah empat kabupaten/kota yang berada di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2010-2019.

### D. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 1.4**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
Pendapatan ( $X_1$ )	Pendapatan adalah keseluruhan penerimaan seperti uang maupun bukan uang yang didapat oleh seseorang atau rumah tangga dalam jangka waktu tertentu. Misalkan seperti tunjangan beras, barang, dan lain-lain. Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan masyarakat yang berada pada empat kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2010-2019 dari seluruh sektor pendapatan.	Pendapatan sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah.	Skala Interval
Jumlah Penduduk ( $X_2$ )	Jumlah Penduduk adalah jumlah yang menempati suatu wilayah atau daerah dan terikat oleh aturan-aturan yang berlaku serta saling berinteraksi satu sama lain secara terus	Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin	Skala Interval

	menerus. Jumlah penduduk yang dikategorikan dalam penelitian ini yaitu seluruh jumlah penduduk yang berada pada wilayah empat kabupupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2010-2019.		
Konsumsi (Y)	onsumsi adalah bagian dari penghasilan yang dipergunakan untuk membeli barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup. Konsumsi dalam penelitian ini adalah pengeluaran konsumsi pada empat kabupaten/kota di Provinsi Sumatera utara tahun 2010-2019.	Makanan dan non makanan	Skala Interval

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang, maka peneliti merumuskan sebuah permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh secara parsial pendapatan terhadap konsumsi rumah tangga di Provinsi Sumatera Utara tahun 2010-2019 ?
2. Apakah ada pengaruh secara parsial jumlah penduduk terhadap konsumsi rumah tangga di Provinsi Sumatera Utara tahun 2010-2019 ?
3. Apakah ada pengaruh secara simultan antara pendapatan rumah tangga dan jumlah penduduk terhadap konsumsi rumah tangga di Provinsi Sumatera Utara tahun 2010-2019 ?

## **F. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial pendapatan terhadap konsumsi rumah tangga di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2010-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial jumlah penduduk terhadap konsumsi rumah tangga di Provinsi Sumatera Utara tahun 2010-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara pendapatan dan jumlah penduduk terhadap konsumsi rumah tangga di Provinsi Sumatera Utara tahun 2010-2019.

## **G. Manfaat Penelitian**

- 1) Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah atau memperkaya wawasan dan ilmu pengetahuan kepada peneliti secara teori maupun praktik. Serta penambahan terhadap teori yang diperoleh peneliti selama perkuliahan dalam kondisi nyata.

- 2) Bagi Dunia Akademik

Penelitian ini diharapkan memberikan sumber informasi bagi peneliti-peneliti yang akan datang serta dapat memberi kontribusi keilmuan dan menjadi sumber referensi bagi mahasiswa dan mahasiswi IAIN Padangsidempuan, Khususnya dosen dan mahasiswa/mahasiswi FEBI.

- 3) Bagi Pemerintah Sumatera Utara

Agar persentasi dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu refrensi buat perusahaan untuk mengetahui informasi tentang

Determinan Pengeluaran Rumah Tangga, khususnya di Provinsi Sumatera Utara.

4) Bagi Masyarakat

Penelitian ini bisa memberikan sebuah informasi untuk masyarakat sehingga masyarakat akan mengetahui dan mengenal Determinan Konsumsi Rumah Tangga khususnya di Provinsi Sumatera Utara.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk lebih terarahnya penulisan ini, Penulis membuat sistematika pembahasan dengan membaginya kepada lima bab yakni:

BAB I berisikan pendahuluan mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan defenisi operasional variabel. Seluruh sub batasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatar belakangi suatu masalah untuk diteliti. Identifikasi masalah yaitu berisi uraian-uraian yang mengantarkan kepada masalah-malasaah dan menunjukkan adanya masalah yang menjadi objek penelitian serta pentingnya masalah tersebut diteliti dan dibahas. Batasan masalah yaitu Peneliti membatasi ruang lingkup peneliti yang berkaitan dengan pembahasan peneliti yaitu pada aspek maslah yang dianggap dominan dan *urgen*. Rumus masalah yaitu penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan yang bersifat khusus mengenai masalah peneliti. Defenisi operasional variabel yaitu menjelaskan secara operasional tentang setiap variabel ini



akan mengemukakan indikator-indikator variabel yang akan diteliti. Tujuan penelitian yaitu jawaban atau rumusan masalah dibuat dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Manfaat penelitian yaitu memaparkan dan menjelaskan manfaat yang diperoleh dari hasil peneliti, manfaat bagi pemerintah dan manfaat bagi dunia akademik dan para pembaca.

BAB II membahas tentang landasan teori, yang terdiri dari: Kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasa yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan-penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori-teori berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasian-nya sehingga akan terlihat masalah yang terjadi. Setelah itu, penelitian ini akan dilihat dan dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang sama. Teori yang ada tentang variabel dalam bentuk kerangka pikir. Kemudian membuat hipotesis yang jawaban sementara tentang penelitian.

BAB III menguraikan tentang metode penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrument pengumpulan data, teknik analisis data. Lokasi dan waktu penelitian yaitu uraian yang menjelaskan tempat dilakukan penelitian dan rentang waktu pelaksanaan penelitian yang dimulai dari awal penelitian proposal hingga penulisan laporan penelitian terakhir. Populasi dan sampel yaitu ada hubungannya dengan generalisasi. Namun

bila jumlah lebih sedikit, maka akan tidak ada penempatan sampel. Bila jumlah populasinya besar, dapat ditetapkan sampel sesuai dengan aturan yang ada dalam metode penelitian. Teknik penelitian data sesuai bentuk sumber data dan jenis pendekatan penelitian. Analisis data menggunakan *Eviews 10*.

BAB IV terdiri dari hasil penelitian determinan konsumsi rumah tangga di Prrovinsi Sumatera Utara Tahun 2010-2019.

BAB V adalah penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan membuat jawaban-jawaban terhadap pernyataan-pernyataan pada rumusan masalah yang disimpulkan dari hasil penelitian bab empat. Saran-saran yaitu memuat pokok-pokok pikiran yang berkaitan dengan objek penelitian untuk menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dan dunia akademik.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Konsumsi**

###### **a. Pengertian Konsumsi**

Konsumsi secara umum didefinisikan sebagai penggunaan jasa atau barang dalam pemenuhan kebutuhan manusia. Rozalinda mendefinisikan konsumsi berdasarkan pandangan ahli. Pertama, menurut Haanto dan Sukarto T.J., konsumsi adalah bagian dari penghasilan yang dipergunakan untuk membeli barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kedua, Albert C. Mayers mengatakan bahwa konsumsi adalah penggunaan barang atau jasa yang berlangsung dan terakhir untuk memnuhi kebutuhan hidup manusia. Ketiga, menurut ilmu ekonomi, konsumsi adalah setiap kegunaannya memanfaatkan, menghabiskan kegunaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan dalam upaya menjaga kelangsungan hidup. Adapun Konsumsi dalam islam adalah memanfaatkan atau menghabiskan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam upaya menjaga kelangsungan hidup dengan ketentuan syariat.<sup>5</sup>

Kata lain “konsumsi” itu, dalam ilmu ekonomi, secara umum didefinisikan sebagai penggunaan jasa-jasa atau barang-barang yang secara langsung bisa mencukupi kebutuhan manusia. Namun

---

<sup>5</sup> Vinna Sri Yuniarti, *Ekonomi Makro Syariah* (Jawa Barat: Pustaka Setia, 2016), 77-78.

harus diketahui kalau berbagai jenis barang seperti bahan mentah atau mesin-mesin, digunakan untuk menciptakan barang lain. Ini bisa disebut sebagai konsumsi produktif (*productive consumption*), sedangkan konsumsi yang langsung bisa memuaskan keperluan yang disebut sebagai konsumsi akhir (*final consumption*).<sup>6</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan tentang arti konsumsi. Konsumsi adalah pengeluaran dari rumah tangga atas jasa dan barang pada jangka waktu tertentu.

b. Teori Konsumsi

Keynes dalam teorinya mengandalkan analisis statistik, dan juga menciptakan dugaan tentang konsumsi berdasarkan intropeksi dan obsevasi kasual. Pertama dan terpenting Keynes menduga bahwa, kecenderungan mengkonsumsi marginal, jumlah yang konsumsi disetiap penambahan penghasilan adalah antara nol atau satu. Kebiasaan mengkonsumsi marjinal adalah suatu kebijakan Keynes dalam mengurangi pengangguran yang kini besar. Kekuatan kebijakan fiskal, untuk mempengaruhi perekonomian seperti ditunjukkan oleh pengganda kebijakan fiskal berasal dari umpan balik antara konsumsi dan pendapatan. Kedua, Keynes mengatakan kalau rasio konsumsi terhadap pendapatan, bisa dikatakan cenderung mengkonsumsi rata-rata (*average propensity to consume*), turun pada saat pendapatan naik. Dia percaya kalau

---

<sup>6</sup> Rosyidi Syuherman, *Op., Cit*, 165.

tabungan merupakan kemewahan, sehingga dia mengharapkan orang kaya bisa menabung dalam skala yang lebih tinggi dari pendapatan mereka ketimbang si miskin. Ketiga, Keynes berpikiran kalau pendapatan adalah determinan konsumsi yang amat penting dan tingkat bunga tidak mempunyai peran penting. Keynes mengatakan bahwa pengaruh tingkat bunga terhadap konsumsi hanyalah sebatas teori. Kesimpulannya bahwa jangka pendek dari tingkat bunga berpengaruh terhadap pengeluaran seseorang dari pendapatannya tingkat sekunder dan relative tidaklah penting.<sup>7</sup>

Teori dengan Hipotesis pendapatan permanen dikemukakan oleh M. Friedman. Menurut teori ini pendapatan masyarakat dapat dikategorikan menjadi dua yaitu pendapatan permanen, dan pendapatan sementara. Pengertian pendapatan permanen adalah :

- 1) Pendapatan yang didapat dari setiap periode tertentu dan bisa diperkirakan sebelumnya, contohnya dari pendapatan upah atau gaji.
- 2) Pendapatan yang didapatkan dari seluruh faktor yang turut menghasilkan kekayaan seseorang.

Pengertian pendapatan sementara adalah pendapatan yang belum bisa untuk diperkirakan.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Khairani Siregar, "Analisis Determinan Konsumsi Masyarakat di Indonesia" (Thesis: Universitas Sumatra Utara, 2009), 24-25.

<sup>8</sup> *Ibid.*, 28 .

### c. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Konsumsi

Pendapatan memainkan peranan yang sangat penting dalam teori konsumsi dan sangat menentukan tingkat konsumsi. Selain pendapatan, sesungguhnya konsumsi ditentukan juga oleh faktor-faktor lain yang sangat penting antara lain adalah:

#### 1) Selera

Diantara orang yang berumur sama dan berpendapatan sama, beberapa orang dari mereka mengkonsumsi lebih banyak dari pada yang lain. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan sikap dalam penghematan (*thrift*). Bila masyarakat mengubah sikap maka fungsi konsumsi agregat akan berubah.

#### 2) Faktor Sosial Ekonomi

Faktor sosial ekonomi contohnya: umur, pendidikan, pekerjaan, dan keadaan keluarga.

#### 3) Kekayaan

Kekayaan secara implisit, sering dikategorikan kedalam fungsi konsumsi agregat sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi konsumsi.

Dalam hipotesis Pendapatan permanen yang di kemukakan oleh Friedman, Alberto Ando dan Franco Mondigliani menyatakan bahwa hasil bersih (*net worth*) dari kekayaan adalah faktor terpenting dalam menentukan konsumsi.

#### 4) Keuntungan/Kerugian Kapital

Keuntungan kapital yaitu dengan naiknya nilai bersih dari kapital akan mendorong bertambahnya konsumsi, sebaliknya dengan berkurangnya nilai kapital akan mengurangi nilai konsumsi.

#### 5) Tingkat Bunga

Ahli-ahli ekonomi klasik menganggap bahwa konsumsi merupakan fungsi dari tingkat bunga. Khususnya mereka percaya bahwa naiknya tingkat bunga mendorong tabungan dan mengurangi konsumsi.

#### 6) Tingkat Harga

Sejauh ini dianggap bahwa konsumsi riil merupakan fungsi dari pendapatan riil. Oleh karena itu naiknya pendapatan nominal yang disertai dengan naiknya tingkat harga dengan proporsi yang sama tidak akan merubah konsumsi riil.<sup>9</sup>

### **b. Pendapatan**

#### 1. Pengertian Pendapatan

Raharja dan Manurung mengemukakan bahwa pendapatan merupakan total penerimaan berupa uang maupun bukan uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dalam periode tertentu. Dalam bentuk bukan uang yang diterima oleh seseorang misalnya berupa barang, tunjangan beras, dan sebagainya.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> M. Suparmoko dan Eleonora Sofilda, *Pengantar Ekonomi Makro Edisi 5* (Tangerang: In Media, 2014), 80-82.

<sup>10</sup> Iskandar, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin Di Kota Langsa," *Samutra Ekonomika*, 1 (2017), 128.

## 2. Teori Pendapatan

Menurut Keynes, “konsumsi seseorang berbanding lurus dengan pendapatannya”. Semakin besar pendapatan seseorang maka akan semakin besar pula pengeluaran konsumsi. Perbandingan besarnya pengeluaran konsumsi terhadap tambahan pendapatan adalah hasrat marginal untuk mengkonsumsi (*Marginal Prosperity to Consume, MPC*). Sedangkan besarnya pertambahan pendapatan dinamakan hasrat marginal untuk menabung (*Marginal Prosperity to Save, MPS*).<sup>11</sup>

## 3. Menentukan Pendapatan

Umumnya pendapatan rumah tangga berawal dari berbagai sumber, situasi ini bisa terjadi karena diantara anggota rumah tangga memiliki lebih dari satu jenis pekerjaan baik itu pekerjaan tetap ataupun pekerjaan pengganti. Sementara Case dan Fair menyebutkan kalau pendapatan individu pada dasarnya berawal dari 3 jenis sumber, yaitu: (1) Berawal dari gaji atau upah yang didapat sebagai imbalan tenaga kerja. (2) Berawal dari hak kepemilikan seperti tanah, modal, dan lain-lain. (3) berawal dari pemerintah. Sedangkan menurut Reksohadiprodjo hubungan

---

<sup>11</sup> Arniana, “Analisis Determinan Konsumsi Masyarakat di Kota Makassar” (Skripsi: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017), 37.



pendapatan dengan kesejahteraan keluarga kalau manusia menilai pekerjaan berdasarkan pada besaran kondisi kerja dan upah.<sup>12</sup>

#### 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Menurut Arianto dalam penelitiannya bahwa faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang, yaitu:<sup>13</sup>

- a) Modal, yang merupakan barang hasil produksi tahan lama yang pada gilirannya digunakan sebagai input produktif untuk produksi lebih lanjut.
- b) Lama usaha, merupakan usia berdirinya usaha pedagang-pedagang tersebut.
- c) Jumlah tenaga kerja, yaitu tenaga kerja yang bekerja pada usaha, baik itu pemilik sendiri maupun orang lain.
- d) Tingkat pendidikan, yaitu tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang diduga akan mempengaruhi pendapatan yang diterimanya dalam bekerja.
- e) Lokasi, yaitu lokasi usaha pedagang merupakan suatu yang sangat vital, karena disitulah tempat dia menggantungkan hidupnya.

---

<sup>12</sup> Hanifah Amanatullah, "Pengaruh Pendapatan Dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Penggarap Kopi di Kecamatan Candiroto Kabupaten Temanggung" (Skripsi: Universitas Negeri Semarang, 2015).

<sup>13</sup> Iskandar, *Op., Cit*, 129..

### c. Jumlah Penduduk

#### 1. Definisi

Jumlah Penduduk adalah jumlah yang menempati suatu wilayah atau daerah dan terikat oleh aturan-aturan yang berlaku serta saling berinteraksi satu sama lain secara terus menerus. Faktor yang mempengaruhi jumlah penduduk yaitu; tingkat kelahiran, kematian, dan migrasi (perpindahan penduduk).

Cabang ilmu pengetahuan lain yang paling banyak menarik perhatian para ahli ekonomi adalah ilmu tentang kependudukan (*demografi*).<sup>14</sup> Menurut Dumairy, penduduk berfungsi ganda dalam perekonomian, dalam konteks pasar penduduk berada di sisi permintaan maupun di sisi penawaran. Sisi permintaan, penduduk adalah konsumen atau sumber permintaan akan barang-barang dan jasa. Sisi penawaran, penduduk adalah produsen atau pedagang dan tenaga kerja.

Dalam konteks pembangunan, pandangan terhadap penduduk terpecah dua, ada yang menganggapnya sebagai penghambat pembangunan, namun ada pula yang menganggapnya sebagai pendorong pembangunan. Menurut Sadono, “perkembangan penduduk yang tinggi selanjutnya menghambat Negara

---

<sup>14</sup> Rosyidi Syuherman, *Op., Cit*, 446.

berkembang untuk mencapai salah satu tujuan penting pembangunan ekonomi yaitu pemerataan pendapatan”.<sup>15</sup>

Dengan penambahan jumlah penduduk tersebut maka akan menyebabkan jurang perbedaan yang telah ada diantara masyarakat bertambah lebar. Sebabnya mengapa para ahli ekonomi sangat tertarik kepada masalah kependudukan adalah karena penduduk itulah subyek ekonomi. Jumlah serta mutu (kualitas serta kualitas) penduduk suatu negeri merupakan unsur penentu yang penting bagi kemampuan memproduksi serta standar hidup suatu negara.<sup>16</sup>

## 2. Teori Jumlah Penduduk

### a) Teori Malthus

Menurut Malthus jumlah penduduk di suatu negara akan meningkat sangat cepat sesuai dengan deret ukur atau tingkat geometrik. Sementara, karena adanya proses penambahan hasil yang semakin berkurang dari suatu factor produksi yang jumlahnya tetap, maka persediaan pangan hanya akan meningkat menurut deret hitung atau deret aritmatik. Karena pertumbuhan pengadaan pangan tidak terpacu secara memadai dengan kecepatan penambahan penduduk, maka pendapatan perkapitacenderung terus mengalami penurunan samapai sedemikian rendahnya sehingga segenap populasi

---

<sup>15</sup> Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 446.

<sup>16</sup> Rosyidi Syuherman, *Op., Cit.*, 86.

harus bertahan pada kondisi sedikit di atas tingkat subsisten.<sup>17</sup>

b) Teori Jihn Stuart Mill

Menurut Jihn Stuart Mill perkembangan penduduk akan mendorong pembangunan ekonomi. Penduduk yang bertambah akan memperluas pasar dan perluasan pasar akan meningkatkan jumlah penduduk dan pembagian pekerjaan diantara tenaga kerja akan mempercepat proses pembangunan ekonomi, karena jumlah penduduk akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan mendorong perkembangan ekonomi.<sup>18</sup>

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk yang mendiami suatu daerah tertentu dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu:<sup>19</sup>

a) Tingkat Kelahiran (*Birth Rate*)

Tingkat kelahiran merupakan tingkat penambahan penduduk melalui kelahiran bayi di suatu wilayah pada suatu wilayah tertentu.

b) Tingkat Kematian (*Death Rate*)

Tingkat kematian merupakan pengurangan penduduk melalui kematiandi suatu wilayah pada suatu wilayah tertentu.

---

<sup>17</sup> Sudarwan Danim, *Ekonomi Sumber Daya Manusia* (Bandung: Pustaka Setia, 2004), 71.

<sup>18</sup> *Ibid.*, 72.

<sup>19</sup> Rosyidi Syuherman, *Op., Cit.*, 91..

c) Migrasi (Perpindahan Penduduk)

Migrasi merupakan perpindahan penduduk dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan untuk menetap di tempat yang baru.

**d. Konsumsi Dalam Ekonomi Islam**

Konsumsi dalam ekonomi Islam adalah memakan makanan yang baik, halal dan bermanfaat bagi manusia, pemanfaatan segala anugerah Allah Swt di muka bumi, atau sebagai kebajikan, karena kenikmatan yang diciptakan Allah untuk manusia adalah wujud kenikmatan padanya.<sup>20</sup>

Teori konsumsi dalam islam menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:<sup>21</sup>

1. Yusuf Qhardawi berpendapat bahwa dalam konsumsi harus berperilaku secara sederhana dalam artian jangan hidup tenggelam dalam kemewahan, tidak membelanjakan harta untuk hal-hal yang tidak bermanfaat (mubazir) dan tidak terlalu perhitungan atau kikir dalam menggunakan harta, seperti tidak berlebihan.
2. Menurut Abu Abdillah Muhammad Bin Al-Hasan Bin Farqad Alsyabani menyatakan bahwa apabila manusia telah merasa cukup dari apa yang dibutuhkan kemudian bergegas pada kebajikan, sehingga mencurahkan perhatiannya pada urusan akhiratnya adalah

---

<sup>20</sup> Akmal Tarigan, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam* (Bandung: Cipta Pustaka, 2006), 280.

<sup>21</sup> Fitri Ratna Wulan, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga Dalam Perspektif Ekonomi Islam" (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

lebih baik bagi mereka. Dalam hal ini diartikan bahwa seorang muslim berkonsumsi dalam kondisi yang cukup (*kifayah*), bukan kondisi meminta-minta (*kafafah*). Beliau menyerukan agar manusia hidup dalam kecukupan, baik untuk diri sendiri maupun untuk keluarganya.

Dalam konsumsi, prinsip dasar yang harus dijadikan sebagai acuan adalah sebagai berikut:<sup>22</sup>

1. Kebenaran

Prinsip kebenaran mengajarkan kepada manusia untuk mempergunakan barang-barang yang dibenarkan oleh syara', baik dari segi zat, cara produksi, maupun tujuan dari mengkonsumsi tersebut.

2. Kesucian

Prinsip kesucian berarti bahwa barang yang dikonsumsi harus bersih, baik, berguna, dan sesuai untuk dimakan.

3. Kesederhanaan

Prinsip kesederhanaan menganjurkan agar konsumsi sampai tingkat minimum (standar) sehingga bisa mengekang hawa nafsu dan keinginan yang berlebihan.

4. Kemaslahatan

Prinsip kemaslahatan berarti bahwa konsumen boleh mengkonsumsi barang selagi barang tersebut mampu memberikan

---

<sup>22</sup> Tarigan, *Op., Cit*, 280-282.

kebaikan serta kesempurnaan dalam usaha mengabdikan diri kepada Allah.

## 5. Akhlak

Prinsip Akhlak menunjukkan bahwa konsumsi harus dapat memenuhi etika, adat kesopanan dan perilaku terpuji seperti syukur, zikir, dan fikir serta sabar dan mengesampingkan sifat-sifat tercela seperti kikir dan rakus.

Berdasarkan prinsip diatas, Islam menggariskan bahwa tujuan konsumsi bukan semata-mata memenuhi kepuasan terhadap barang (utilitas), namun lebih utama adalah sarana untuk mencapai kepuasan sejati yaitu kepuasan akhirat.

Adapun ayat yang menjelaskan tentang konsumsi terdapat pada QS. Al-A'raf: 31, yang berbunyi :

﴿ يَبْنَٰى ءآءَمَ ځءُوآ زَٲنَتَكُمَّ عَٲءَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوآ  
 وَأَشْرَبُوآ وَلَا تُسْرِفُوآ ۚ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفَٲنَ ﴾

Artinya: Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di Setiap (memasuki) mesjid, Makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.<sup>23</sup>

<sup>23</sup> Dwi Suwiknyo, (Kompilasi Tafsir) Ayat-Ayat Ekonomi Islam (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 149-150.

Ayat di atas menjelaskan kepada seluruh umat manusia agar mengenakan pakaian yang indah pada saat berada di mesjid. Pakaian yang indah akan nyaman digunakan di dalam mesjid sehingga memperlancar setiap kegiatan, pakaian yang indah adalah wujud dari kesopanan terhadap sesama manusia. Ayat ini juga termasuk seruan untuk makan dan minum. Jika saat memakai pakaian harus indah dan sopan, maka saat makan dan minum harus tetap bijak dengan tidak berlebih-lebihan. Seringkali rasa lapar dan haus menjadikan manusia terdorong untuk memuaskannya sendiri. Mestinya lebih bijak dengan tidak berlebih-lebihan seperti membatasi makan dan minum sesuai dengan kebutuhan tubuh dan tidak pula melampaui batas-batas yang diharamkan. Jangan berlebih-lebihan dengan cara tidak benar dalam agama hanya karena hawa nafsu yang menyesatkan.<sup>24</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Bagian ini memuat tentang penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya, yang mendasari pemikiran penulis menjadi pertimbangan dalam penyusunan penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang dipilih sebagai pendukung penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Tumpal Butar-Butar, Penelitian: 2012.	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Masyarakat di	hasil penelitian ini pendapatan, jumlah tanggungan, tingkat pendidikan secara parsial

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, 150-151.



		Kabupaten Toba Samosir. <sup>25</sup>	memiliki pengaruh positif dan sangat signifikan, sedangkan tabungan berpengaruh negative dan signifikan terhadap tingkat konsumsi masyarakat di Kabupaten Toba Samosir.
2.	Dian Ariani, Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia, Volume 1, Nomor 1, Mei 2014.	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga di Kabupaten Nagan Raya. <sup>26</sup>	PDRB secara signifikan berpengaruh terhadap tingkat konsumsi rumah tangga di Kabupaten Nagan Raya.
3.	Arniana, Skripsi: 2017.	Analisis Determinan Konsumsi Masyarakat di Kota Makassar. <sup>27</sup>	Hasil penelitian ini pendapatan berpengaruh positif dan signifikan, tingkat suku bunga berpengaruh negative dan tidak signifikan, dan inflasi berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di Kota Makassar.
4.	Fitri Ratna Wulan, Skripsi: 2018.	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Kec. Kedaton Kota Bandar Lampung). <sup>28</sup>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan dan gaya hidup berpengaruh signifikan secara parsial, sedangkan tingkat pendidikan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap konsumsi rumah tangga di kec. Kedaton. Sedangkan berdasarkan uji analisis secara simultan Pendapatan, tingkat pendidikan, dan gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap konsumsi rumah tangga di kec. Kedaton.

<sup>25</sup>[https://akademik.uhn.ac.id/portal/public\\_html/Ekonomi/Tumpal\\_Butarbutar/Analisis%20Faktor%20Mempengaruhi%20Konsumsi%20Masyarakat%20di%20Kabupaten%20Kabupaten%25Samosir.pdf](https://akademik.uhn.ac.id/portal/public_html/Ekonomi/Tumpal_Butarbutar/Analisis%20Faktor%20Mempengaruhi%20Konsumsi%20Masyarakat%20di%20Kabupaten%20Kabupaten%25Samosir.pdf).

<sup>26</sup><http://jurnal.unsyiah.ac.id/EkaPi/article/viewFile/3712/3414>.

<sup>27</sup><http://repositori.uin-alauddin.ac.id/6268/1/Arniana.pdf>.

<sup>28</sup><http://repository.radenintan.ac.id/4657/>.

5.	Hijri Juliansyah dan Nurbayan, Jurnal Ekonomika Indonesia Volume VII Nomor 02 Desember 2018.	Pengaruh Pendapatan Perkapita, Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Konsumsi Masyarakat Kabupaten Tamiang. <sup>29</sup>	Secara simultan variabel pendapatan perkapita, pdrb, dan jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat konsumsi. Dan Secara parsial variabel pendapatan perkapita berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat konsumsi masyarakat Aceh Tamiang.
----	--	--	--

Ada beberapa persamaan dan perbedaan yang terdapat pada penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

- 1) Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya oleh Drs. Tumpal Butar-Butar sama-sama meneliti tentang konsumsi rumah tangga. Bedanya peneliti meneliti dengan menggunakan 2 variabel independen, yaitu pendapatan dan jumlah penduduk. Sementara peneliti sebelumnya menggunakan 4 variabel independen, yaitu : pendapatan, jumlah tanggungan, tingkat pendidikan, dan tabungan.
- 2) Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya oleh Dian Ariani sama-sama meneliti tentang konsumsi rumah tangga. Bedanya peneliti meneliti dengan menggunakan 2 variabel independen, yaitu pendapatan dan jumlah penduduk. Sementara peneliti sebelumnya menggunakan 1 variabel independen yaitu pendapatan.
- 3) Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya oleh Arniana sama-sama meneliti tentang konsumsi rumah tangga.

---

<sup>29</sup> <http://ojs.unimal.ac.id/index.php/ekonomika/article/view/628>.

Bedanya peneliti meneliti dengan menggunakan 2 variabel independen, yaitu pendapatan dan jumlah penduduk. Sementara peneliti sebelumnya menggunakan 3 variabel indeviden, yaitu : pendapatan, tingkat suku bunga dan inflasi.

- 4) Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya oleh Fitria Ratna Wulan sama-sama meneliti tentang konsumsirumah tangga. Bedanya peneliti meneliti dengan menggunakan 2 variabel independen, yaitu pendapatan dan jumlah penduduk. Sementara peneliti sebelumnya menggunakan 3 variabel independen, yaitu : pendapatan, tingkat suku bunga, dan gaya hidup.
- 5) Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya oleh Hijri Juliansyah, Nurbayan sama-sama meneliti tentang konsumsi. Bedanya peneliti meneliti menggunakan 2 variabel independen, yaitu pendapatan dan jumlah penduduk. Sementara peneliti sebelumnya menggunakan 3 variabel independen yaitu pendapatan perkapita, pdrb, dan jumlah penduduk.

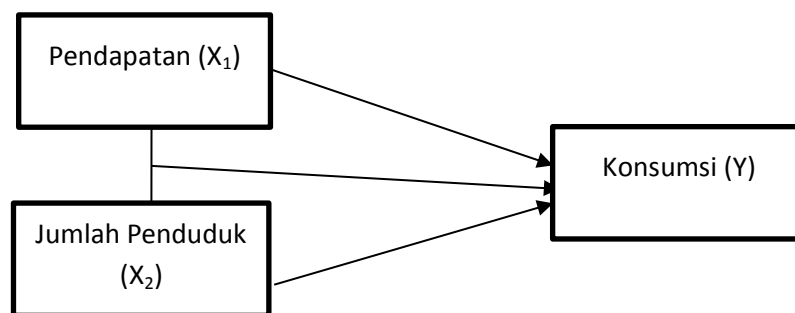
Berdasarkan penjelasan persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan empat penelitian terdahulu di atas, dapat diketahui bahwa penelitian ini tidak sama dengan keempat penelitian terdahulu.

### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir teoritis yang disusun peneliti terdiri dari variable indeviden dan devenden. Variabel indeviden yaitu pendapatan, dan jumlah penduduk, sedangkan variable devenden yaitu konsumsi rumah

tangga. Konsumsi rumah tangga bisa berbeda antara rumah tangga yang satu dengan rumah tangga lainnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi masyarakat antara lain: tingkat pendapatan dan jumlah penduduk.

**Gambar: 1.1**  
**Kerangka Pikir**



**Keterangan:**

- > : mempengaruhi secara parsial  
 |—————> : mempengaruhi secara simultan

**D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dengan kalimat pernyataan. Dikatakan yang sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian. Belum

jawaban yang empirik.<sup>30</sup> Dibawah ini adalah hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini, yaitu:

H<sub>1</sub>= Pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga.

H<sub>2</sub>= Jumlah penduduk secara parsial berpengaruh terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga.

H<sub>3</sub>= Pendapatan dan jumlah penduduk secara simultan berpengaruh terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga.

---

<sup>30</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfa Beta, 2007), 93.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun Tempat penelitian yang akan dilakukan beralokasi di Provinsi Sumatera Utara dengan data yang di publikasikan oleh BPS Provinsi Sumatera Utara periode 2010-2019 dengan website: <https://sumut.bps.go.id>. Penelitian ini dimulai bulan Agustus 2020 sampai Oktober 2020.

#### **B. Jenis Penelitian dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada sampel atau populasi tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>31</sup>

Adapun penelitian ini berdasarkan *time series*. *Time series* adalah sejumlah data dari sebuah fenomena tertentu yang ditemukan dalam beberapa interval dalam jangka waktu tertentu, contohnya mingguan, bulanan, atau tahunan.

---

<sup>31</sup> *Ibid.*, 13.

## 2. Sumber Data

Dalam penelitian kuantitatif ini peneliti menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah dikumpulkan dan dilaporkan oleh instansi atau seorang diluar dari penelitian. Data sekunder bisa diperoleh dari perpustakaan, instansi-instansi, maupun dari pihak lainnya.<sup>32</sup> Data sekunder ini diperoleh dari <https://sumut.bps.go.id>. Sumber data ini yaitu pendapatan, jumlah penduduk, dan pengeluaran konsumsi rumah tangga di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2010-2019.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah daerah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki karakteristik atau kualitas tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>33</sup>

Populasi dalam Penelitian ini adalah laporan pendapatan, jumlah penduduk dan pengeluaran konsumsi rumah tangga di Provinsi Sumatera Utara periode 2010-2019.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmad, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013),

<sup>33</sup> Sugiono, *Op., Cit*, 115.

<sup>34</sup> *Ibid.*, 116.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah tehnik pengambilan yang subjeknya didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi atas adanya tujuan tertentu.<sup>35</sup>

Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Pemilihan Kabupaten berdasarkan jumlah konsumsi tertinggi di Kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2010-2019.
- b) Adanya data Badan Pusat Statistik mengenai pendapatan dan jumlah penduduk.
- c) Adanya data Badan Pusat statistic mengenai konsumsi di provinsi sumatera Utara.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan 4 kabupaten/kota yaitu Medan, Pematangsiantar, Tebing Tinggi, dan Sibolga dalam bidang pendapatan, jumlah penduduk dan pengeluaran konsumsi rumah tangga pada periode 2010-2019. Jadi jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 40 sampel.

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Adapun instrument pengumpulan data pada penelitian ini adalah Dokumentasi. Dokumentasi adalah pencarian data tentang variabel atau hal-hal berupa catatan, buku-buku, surat kabar, majalah, dan transkrip dapat juga berbentuk file yang disimpan dalam server serta data yang tersimpan

---

<sup>35</sup> Mudjarat Koncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (jakarta: Erlangga, 2009), 148.



di website.<sup>36</sup> Variabel pendapatan, kependudukan, dan pengeluaran konsumsi diukur dengan skala interval.

## E. Analisis Data

Sebuah data yang terkumpul dari hasil pengumpulan data. Maka akan dilakukan analisis data atau pengolahan data. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode Eviews 10. Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Pemilihan Estimasi Data Panel

Data panel atau *pooled data* merupakan kombinasi dari data *time series* dan *Cross section*. Ada tiga metode yang biasa digunakan untuk bekerja dengan data panel, sebagai berikut.<sup>37</sup>

#### a. *Common Effect*

Metode estimasi dengan *common effect* tidak ubahnya dengan membuat regresi dengan data *cross section* dan *time series*. Sebelum membuat regresi yang harus dilakukan yaitu: menggabungkan data *cross section* dengan *time series*. Kemudian data gabungan ini diperlakukan sebagai satu kesatuan pengamatan yang digunakan untuk mengestimasi model dengan *common effect*.

#### b. *Fixed Effect*

Teknik *fixed effect* adalah teknik mengestimasi data panel yang memperhitungkan kemungkinan bahwa peneliti

---

<sup>36</sup> Arikunto dan Suharsimi, *Prosedur Pendekatan Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 231.

<sup>37</sup> Setiawan dan Dwi Endah Kusuri, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi offirst, 2010), 184-189.

menghadapi masalah *omitted variables*, yang mungkin membawa perubahan pada *intercept time series* atau *cross section*. Model dengan *fixed effect* menambahkan variabel *dummy*.

c. *Random Effect*

Dalam model acak (*random effect*), parameter-parameter yang berbeda antar daerah maupun antar waktu dimasukkan kedalam *error*. Karna hal inilah, model acak efek juga disebut dengan komponen *error*. Dengan menggunakan model acak ini, maka dapat menghemat pemakaian derajat kebebasan dan tidak mengurangi jumlahnya seperti yang dilakukan model efek tetap.

Tiga macam metode analisis di atas merupakan asumsi yang ditetapkan dalam melakukan estimasi terhadap data panel, untuk menentukan teknik mengestimasi regresi data panel yang tepat ada tiga uji yang digunakan:

- 1) Uji Chow, digunakan untuk memilih antara *model common effect* tanpa variabel *dummy* atau *fixed effect*. Hipotesis dalam uji chow adalah dengan membandingkan perhitungan nilai chi-square hitung dengan nilai chi-square table. Perbandingan dipakai apabila hasil nilai-nilai chi-square hitung  $>$  nilai chi-square table, maka  $H_0$  ditolak yang berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *fixed effect model*. Begitu pula dengan

sebaliknya, jika nilai  $\chi^2$   $<$  nilai  $\chi^2$  table maka  $H_0$  dan model yang lebih tepat digunakan adalah *common effect model*.

- 2) Uji Hausman, digunakan untuk memilih antara *fixed effect* atau *random effect*. Statistik uji hausman ini mengikuti distribusi statistik  $\chi^2$  dengan *degree of freedom* sebanyak  $k$ , dimana  $k$  adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik hausman  $>$  dari nilai kritisnya, maka  $H_0$  ditolak dan model yang lebih tepat adalah model *fixed effect* sedangkan apabila sebaliknya digunakan *model random effect*.
- 3) Uji Langrange Multiplier, digunakan untuk memilih antara *common effect* atau *random effect*. Uji langrange multiplier ini didasarkan pada distribusi  $\chi^2$  dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Jika nilai langrange multiplier statistik lebih besar dari nilai kritis statistik *chi square* maka  $H_0$  ditolak, artinya estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah *random effect* daripada metode *common effect*. Sebaliknya, jika nilai langrange multiplier statistik lebih kecil dari nilai statistik *chi square* sebagai nilai kritis, maka  $H_0$  diterima, artinya model yang lebih tepat digunakan dalam model regresi data panel adalah metode *common effect*.

## 2. Pengujian Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Normalitas dapat dideteksi dengan menggunakan JB (Jarque Bera), sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalannya. Untuk melihat apakah regresi data normal atau tidak dapat diukur dengan ketentuan apabila probabilitas  $> 5\%$  atau  $0,05$  maka data berdistribusi normal.<sup>38</sup>

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti, diantaranya beberapa semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Ada atau tidaknya multikolinieritas dapat diketahui atau dilihat dari koefisien korelasi masing-masing variabel bebas. Jika koefisien korelasi diantara masing-masing variabel bebas lebih besar dari  $0,8$  maka terjadi multikolinieritas.<sup>39</sup>

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana semua gangguan yang muncul dalam model regresi tidak memiliki varians yang sama. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat melalui uji Gletser dengan ketentuan sebagai berikut:

---

<sup>38</sup> Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonometrika dan Statistika Dengan Eviews* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), 541-543.

<sup>39</sup> Dkk Shochrul R Ajija, *cara Menguasai Eviews* (Jakarta: Salemba Empat, 2011).

- 1) Jika nilai Obs\*R Square mempunyai nilai Probabilitas chi-square  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya.
- 2) Jika nilai Obs\*R Square mempunyai nilai probabilitas chi-square  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil obsevasi. Semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati 1), Maka ketepatannya akan semakin baik.<sup>40</sup>

#### b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05. Dalam penelitian ini menggunakan nilai probabilitas yang akan dibandingkan dengan taraf signifikan 0,05 dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan taraf signifikan 0,05. Hal ini berarti variabel X berpengaruh secara parsial terhadap Y.

---

<sup>40</sup> *Ibid.*, 91..

2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dengan taraf signifikan 0,05. Hal ini berarti variabel X tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y.

c. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh sekelompok variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.  $H_a$  ini berarti variabel  $X_1$  dan  $X_2$  berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y.

2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti variabel  $X_1$  dan  $X_2$  tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda digunakan untuk menguji signifikan ada atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresinya. Model regresi dengan lebih dari satu variabel penjelas, karena ada beberapa factor yang mempengaruhi variabel tak bebas. Fungsi persamaan regresi selain untuk memprediksi nilai *dependent variabel* (Y), juga dapat digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh *independent variable* (X) terhadap *dependent*

*variabel* (Y). Adapun bentuk Persamaan lenier berganda sebagai berikut:<sup>41</sup>

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mu$$

Keterangan:

Y	: Konsumsi
$\beta_0$	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2$	: Koefisien Regresi
$X_1$	: Pendapatan (PDRB)
$X_2$	: Jumlah Penduduk
$\mu$	: Residual atau error

---

<sup>41</sup> Moch Doddy Ariefianto, *Ekonometrika Esensi dan Aplikasi Dengan Menggunakan Eviews* (Jakarta: Erlangga, 2012), 17.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Provinsi Sumatera Utara**

##### **1. Sejarah**

Pada zaman pemerintahan Belanda, Sumatera Utara merupakan suatu pemerintahan yang bernama *Gouvernement Van Sumatra* dengan wilayah yang meliputi seluruh pulau Sumatera, dipimpin oleh seorang Gubernur yang berkedudukan di kota Medan.

Setelah Kemerdekaan, dalam sidang pertama Komite Nasional Daerah (KND), Provinsi Sumatera Utara kemudian dibagi menjadi tiga sub provinsi, Yaitu: Sumatera Utara, Sumatera Tengah, dan Sumatera Selatan. Provinsi Sumatera Utara sendiri merupakan penggabungan dari tiga daerah administrative yang disebut keresidenan, yaitu: Keresidenan Aceh, Keresidenan Sumatera Timur, dan keresidenan Tapanuli.<sup>42</sup>

Diterbitkannya Undang-Undang Republik Indonesia (RI) No. 10 tahun 1948 pada tanggal 15 April 1948, ditetapkan bahwa Sumatera dibagi menjadi tiga provinsi yang masing-masing berhak mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri, yaitu: Provinsi Sumatera Utara, Provinsi Sumatera Tengah, dan Provinsi Sumatera Selatan. Tanggal 15 April 1948 selanjutnya ditetapkan sebagai hari jadi Provinsi Sumatera Utara.

---

<sup>42</sup> “[Hhttp://sumut.bps.go.id](http://sumut.bps.go.id). *Op., Cit*”



Awal tahun 1949, dilakukan kembali reorganisasi pemerintahan di Sumatera.<sup>43</sup> Dengan Keputusan Pemerintah Darurat R.I. Nomor 22/Pem/PDRI pada tanggal 17 Mei 1949, Jabatan Gubernur Sumatera Utara ditiadakan. Selanjutnya, dengan Ketetapan Pemerintah Darurat R.I. pada tanggal 17 Desember 1949, dibentuk Provinsi Aceh dan Provinsi Tapanuli/Sumatera Timur. Kemudian, dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 5 tahun 1950 pada tanggal 14 Agustus 1950, ketetapan tersebut dicabut dan dibentuk kembali Provinsi Sumatera Utara.

## 2. Geografi

### a. Lokasi dan Letak Geografis

Luas daratan Provinsi Sumatera Utara adalah 72.981,23 km<sup>2</sup>, sebagian besar berada di daratan Pulau Sumatera dan sebagian kecil berada di Pulau Nias, Pulau-pulau Batu, serta beberapa pulau kecil, baik di bagian barat maupun bagian timur pantai Pulau Sumatera. Berdasarkan luas daerah menurut kabupaten/kota di Sumatera Utara, Luas daerah terbesar adalah Kabupaten Langkat dengan luas 6.262,00 km<sup>2</sup> atau sekitar 8,58 persen dari total luas Sumatera Utara, diikuti Kabupaten Mandailing Natal dengan luas 6.134,00 km<sup>2</sup> atau sekitar 8,40 persen, kemudian Kabupaten Tapanuli Selatan dengan luas 6.030,47 km<sup>2</sup> atau sekitar 8,26 persen. Sedangkan luas daerah terkecil adalah kota

---

<sup>43</sup> *Ibid.*, ”

Tebing Tinggi dengan luas 31,00 km<sup>2</sup> atau sekitar 0,04 persen dari total luas wilayah Sumatera Utara.

b. Iklim

Karena letak dekat dengan garis khatulistiwa, Provinsi Sumatera Utara tergolong kedalam daerah beriklim tropis. Ketinggian permukaan daratan Provinsi Sumatera Utara sangat bervariasi, sebagian daerahnya datar, hanya beberapa meter diatas permukaan laut, beriklim cukup panas bisa mencapai 33°C, sebagian daerah berbukit dengan kemiringan yang landa, beriklim sedang dan sebagian lagi berada pada daerah ketinggian yang suhu minimalnya bisa mencapai 22°C.<sup>44</sup>

Sebagaimana Provinsi lainnya di Indonesia, Provinsi Sumatera Utara mempunyai musim kemarau dan musim penghujan. Musim kemarau biasanya terjadi pada bulan Januari sampai dengan bulan juli dan musim penghujan biasanya terjadi pada bulan Agustus sampai bulan Desember, diantara kedua musim itu terdapat musim Pancaroba.

3. Pemerintahan

Pusat pemerintahan Sumatera Utara terletak di Kota Medan. Sebelumnya, Sumatera Utara termasuk kedalam Provinsi Sumatera sesaat Indonesia merdeka pada tahun 1945. Tahun 1950, Provinsi Sumatera Utara dibentuk yang meliputi eks keresidenan Sumatera

---

<sup>44</sup> “*Ibid.*”

Timur, Tapanuli, dan Aceh. Tahun 1956, Aceh memisahkan diri menjadi daerah Istimewa Aceh.

Sumatera utara dibagi kepada 25 Kabupaten, 8 Kota, 325 Kecamatan, dan 5.456 klurahan/desa.

#### 4. Penduduk

Sumatera Utara merupakan provinsi keempat terbesar jumlah penduduknya setelah Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah. Menurut hasil pencatatan lengkap Sensus Penduduk (SP) 1990, penduduk Sumatera Utara berjumlah 10,81 juta jiwa, dan pada tahun 2010 jumlah penduduk Sumatera Utara telah meningkat menjadi 12,98 juta jiwa. Kepadatan Penduduk Sumatera Utara pada tahun 1990 adalah 143 jiwa per km<sup>2</sup> dan pada tahun 2010 meningkat menjadi 178 per km<sup>2</sup>. Dengan laju pertumbuhan penduduk dari tahun 2000-2010 sebesar 1,10 persen. Sensus penduduk tahun 2018, penduduk Sumatera Utara bertambah menjadi 14,27 juta jiwa, dengan kepadatan penduduk 196 jiwa per km<sup>2</sup>.

### **B. Gambaran Umum Variabel**

#### 1. Konsumsi

Konsumsi adalah pengeluaran dari rumah tangga atas jasa dan barang pada jangka waktu tertentu.

**Tabel 4.1**  
**Rata-Rata Pengeluaran/Kapita/Bulan di Provinsi Sumatera Utara**  
**Tahun 2010-2019 (Rupiah)**

Tahun	Kabupaten/Kota			
	Medan	Pematangsiantar	Tebing Tinggi	Sibolga
2010	921.520	647.032	637.096	610.030
2011	790.001	685.737	592.588	677.848
2012	861.019	702.797	581.157	743.471
2013	1.009.347	840.347	658.122	793.971
2014	957.267	847.711	674.124	740.704
2015	1.066.118	860.826	840.495	837.185
2016	1.155.748	1.047.360	920.746	994.511
2017	1.312.593	1.099.097	891.323	979.429
2018	1.404.475	1.163.590	1.038.476	915.647
2019	1.559.944	1.095.262	1.102.521	1.067.331

*Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara*

Dari tabel 4.1 di atas bisa disimpulkan bahwa pengeluaran konsumsi di empat Kabupaten/Kota cenderung mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Dimana pengeluaran konsumsi empat Kabupaten/Kota pada tahun 2010 adalah Medan sebesar Rp. 921.520, Pematangsiantar sebesar Rp. 647.032, Tebing Tinggi sebesar Rp. 637.096, dan Sibolga sebesar Rp. 610.030. Pada tahun 2011 dua Kabupaten/Kota mengalami kenaikan, yaitu: Pematangsiantar, Sibolga, dan dua Kabupaten/Kota mengalami penurunan, yaitu: Medan, Tebing Tinggi. Pada tahun 2012 tiga kabupaten/Kota mengalami kenaikan, yaitu: Medan, Pematang seiantar, Sibolga, dan satu Kabupaten/Kota mengalami penurunan, yaitu: Tebing Tinggi. Pada tahun 2013 empat kabupaten/Kota cenderung mengalami kenaikan. Pada tahun 2014 dua Kabupaten/Kota mengalami kenaikan, yaitu: Pematangsiantar, Tebing Tinggi, dan dua Kabupaten/Kota

mengalami penurunan, yaitu: Medan, Sibolga. Pada tahun 2015 empat Kabupaten/Kota cenderung mengalami kenaikan. Pada tahun 2016 empat Kabupaten/Kota cenderung mengalami kenaikan. Pada tahun 2017 dua Kabupaten/Kota mengalami kenaikan, yaitu: Medan, Pematangsiantar, dan dua kabupaten/Kota mengalami penurunan, yaitu: Tebing Tinggi, Sibolga. Pada tahun 2018 tiga Kabupaten/Kota mengalami kenaikan, yaitu: Medan, Pematangsiantar, Tebing Tinggi, dan satu Kabupaten/Kota mengalami penurunan, yaitu: Sibolga. Pada tahun 2019 tiga Kabupaten/Kota mengalami kenaikan, yaitu: Medan, Tebing Tinggi, Sibolga, dan satu Kabupaten/Kota mengalami penurunan, yaitu: Pematangsiantar.

## 2. Pendapatan

Pendapatan adalah keseluruhan penerimaan berupa uang maupun bukan uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dalam jangka waktu tertentu.

**Tabel 4.2**  
**Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010-2019 (Milyar Rupiah)**

Tahun	Kabupaten/Kota			
	Medan	Pematangsiantar	Tebing Tinggi	Sibolga
2010	35.822,22	2.039,00	1.165,58	740,04
2011	38.576,23	2.161,82	1.243,37	777,72
2012	105.162,00	6.753,56	2.758,87	2.458,50
2013	110.795,42	7.141,86	2.924,75	2.605,01
2014	117.328,08	7.594,53	3.084,05	2.758,57
2015	124.277,48	7.992,32	3.234,05	2.914,51
2016	132.062,86	8.380,77	3.400,75	3.063,07
2017	139.739,34	8.750,15	3.575,51	3.224,58
2018	148.007,14	9.170,19	3.760,50	3.393,91
2019	156.780,58	9.611,74	3.954,03	3.570,33

*Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara*

Berdasarkan tabel 4.2 di atas bisa disimpulkan bahwa pendapatan di empat Kabupaten/Kota cenderung mengalami kenaikan mulai dari tahun 2010-2019. Dimana pendapatan di empat Kabupaten/Kota pada tahun 2010 adalah Medan sebesar Rp. 35.822,22 milyar, Pematangsiantar sebesar Rp. 2.039,00 milyar, Tebing Tinggi sebesar 1.165,58 milyar, dan Sibolga sebesar Rp. 740,04 milyar. Pada tahun 2011 di empat Kabupaten/Kota cenderung mengalami kenaikan. Begitu juga dengan tahun-tahun berikutnya, dari tahun 2012-2019 selalu mengalami kenaikan pada empat Kabupaten/Kota.

### 3. Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk adalah jumlah yang menempati suatu wilayah atau daerah dan terikat oleh aturan-aturan yang berlaku serta saling berinteraksi satu sama lain secara terus menerus.

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan**  
**Kabupaten/Kota (Jiwa)**

Tahun	Kabupaten/Kota			
	Medan	Pematangsiantar	Tebing Tinggi	Sibolga
2010	2.103.783	235.396	145.809	84.727
2011	2.127.409	238.015	148.180	85.119
2012	2.149.114	240.432	150.488	85.508
2013	2.170.677	242.813	152.584	85.807
2014	2.191.140	245.104	154.804	86.166
2015	2.210.624	247.411	156.815	86.519
2016	2.229.408	249.505	158.902	86.789
2017	2.247.425	251.513	160.686	87.090
2018	2.264.145	253.500	162.581	87.317
2019	2.279.894	255.317	164.402	87.626

*Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara*

Berdasarkan tabel 4.3 di atas bisa disimpulkan bahwa jumlah penduduk di empat Kabupaten/Kota cenderung mengalami kenaikan mulai dari tahun 2010-2019. Dimana jumlah penduduk pada tahun 2010 di empat Kabupaten/Kota adalah Medan sebanyak 2.103.783 Jiwa, Pematangsiantar sebanyak 235.396 Jiwa, Tebing Tinggi sebanyak 145.809 Jiwa, dan Sibolga sebanyak 84.727 Jiwa. Pada tahun 2011 di empat Kabupaten/Kota mengalami kenaikan. Dan begitu juga dengan tahun-tahun berikutnya, dari tahun 2012-2019 selalu mengalami kenaikan pada empat Kabupaten/Kota.

### **C. Hasil Estimasi**

#### **1. Pemilihan Model Estimasi Data Panel**

Dalam model regresi menggunakan data panel, langkah pertama yang dilakukan adalah memilih model yang tepat. Regresi data panel memiliki tiga model. Pertama, *Common Effect Model* ( *Pooled least Square*) dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*). Kedua, *Fixed Effect Model* dengan menambah variabel *Dummy* pada data panel. Ketiga, *Random Effect Model* dengan menghitung *Error* dari data panel menggunakan OLS (*Ordinary Least Square*). Ketiga model tersebut di uji satu persatu, dibawah ini adalah hasil uji estimasi dari ketiga model:

a. *Common Effect Model*

**Tabel 4.4**  
***Common Effect Model***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	842456.4	34282.06	24.57426	0.0000
X1	5.130934	1.434015	3.578019	0.0010
X2	-0.137758	0.081772	-1.684650	0.1005

Sumber: Hasil Output Eviews 10

b. *Fixed Effect Model*

**Tabel 4.5**  
***Fixed Effect Model***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4405816.	1326841.	-3.320530	0.0022
X1	-5.675171	2.999683	-1.891924	0.0670
X2	8.176866	2.103257	3.887716	0.0004

Sumber: Hasil Output Eviews 10

c. *Random Effect Model*

**Tabel 4.6**  
***Random Effect Fixed***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	841553.3	41879.93	20.09443	0.0000
X1	5.154604	1.211820	4.253606	0.0001
X2	-0.137499	0.074979	-1.833844	0.0747

Sumber: Hasil Output Eviews 10

Setelah melakukan uji estimasi ketiga diatas, selanjutnya di pilih model estimasi yang tepat, pemilihan model estimasi yang tepat dilakukan dengan menggunakan uji lainnya, yaitu uji *chow (likelihood ratio)*, dan uji *hausman test*.

1) Uji Chow (*Likelihood Ratio*)

Hasil uji chow dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests		
Equation: Untitled		



Test cross-section and period fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.289807	(3,25)	0.0058
Cross-section Chi-square	19.660252	3	0.0002

Sumber: Hasil Output Eviews 10

Berdasarkan tabel 4.7 uji *chow* di atas, dapat dilihat bahwa nilai *chi-square* yang diperoleh adalah 19,660252 lebih besar dari nilai *chi-square* tabel 7,814 sehingga *chi-square* yang diperoleh lebih besar dari pada *chi-square* tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil dari uji ini menyatakan bahwa model yang paling sesuai antara *common effect model* dan *fixed effect model* adalah *fixed effect model*

## 2) Uji Hausman Test

Hasil uji hausman dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section and period random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	2	1.0000

Sumber: Hasil Output Eviews 10

Berdasarkan tabel 4.8 uji hausman di atas, dapat dilihat bahwa nilai *chi-square* yang diperoleh adalah 0,000000 lebih kecil dari nilai *chi-square* tabel 5,991, sehingga *chi-square* yang diperoleh lebih besar dari pada nilai *chi-square* tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hasil uji ini dapat

disimpulkan bahwa model yang paling sesuai antara *random effect* dan *fixed effect* adalah *random effect*.

### 3) Uji Langrange Multiplier

Hasil uji langrange multiplier dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.9**  
**Uji Langrange Multiplier**

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.650854	22.38587	23.03672
	(0.4198)	(0.0000)	(0.0000)

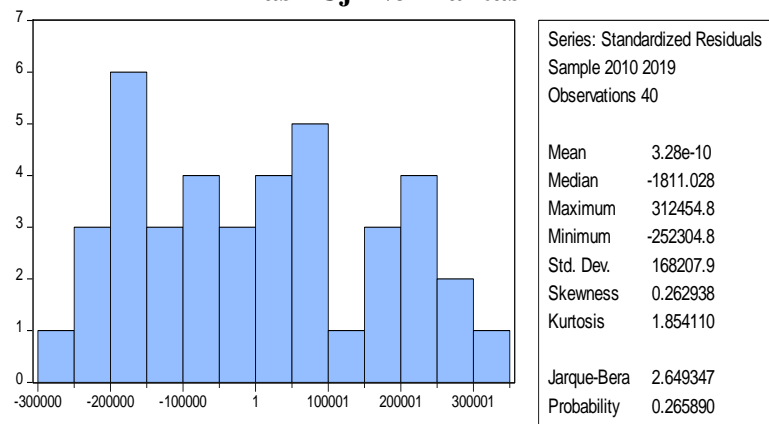
Berdasarkan tabel 4.9 uji hausman di atas, dapat dilihat bahwa nilai *chi-square* yang diperoleh adalah 0,650854 lebih besar dari nilai *chi-square* kritis 0,4198, sehingga *chi-square* yang diperoleh lebih besar dari pada nilai *chi-square* tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Hasil uji ini dapat disimpulkan bahwa model yang paling sesuai antara *random effect* dan *common effect* adalah *random effect*.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Normalitas**



Sumber: Hasil Output Eviews 10

Normalitas dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Jarque-Berra* (JB). Uji JB merupakan uji normalitas berdasarkan pada koefisien kemiringan (*skewness*). Dalam uji JB normalitas dapat dilihat dari besaran nilai *probability* JB. Jika nilai *probability* JB  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal. Hasil menunjukkan bahwa nilai probabilitas JB sebesar 0,265 karena nilai probabilitas JB  $> 0,05$  maka residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Correlation	X1	X2
X1	1	0.928880546 5195005
X2	0.928880546 5195005	1

Sumber: Hasil Output Eviews 10

Berdasarkan hasil tabel 4.11 uji multikolinieritas di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinieritas, karena koefisien anatar variabel independen sudah diatas syarat adanya multikolinieritas yaitu 0,8 persen. Pendapatan mempunyai korelasi 1 dan jumlah penduduk mempunyai korelasi 0,92. Korelasi ini berada di atas 0,08 sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	837132.1	6472.167	129.3434	0.0000
X1	1.928746	1.134058	1.700747	0.0974
X2	-0.004535	0.066108	-0.068601	0.9457

*Sumber: Hasil Output Eviews 10*

Berdasarkan hasil tabel 4.12 uji heteroskedastisitas di atas nilai probabilitas dari kedua variabel lebih besar dari  $\alpha$  (alpha) 0,05, dimana pendapatan sebesar 0,0974 dan jumlah penduduk sebesar 0,9457 lebih besar dari pada 0,05 sehingga diperoleh hasil yaitu  $H_a$  diterima dan disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

R-squared	0.386696	Mean dependent var	621341.5
Adjusted R-squared	0.353545	S.D. dependent var	207865.8
S.E. of regression	167129.1	Sum squared resid	1.03E+12
F-statistic	11.66451	Durbin-Watson stat	0.377718
Prob(F-statistic)	0.000118		

Sumber: Hasil Output Eviews 10

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,386696. Hasil tersebut menjelaskan bahwa variabel pendapatan dan jumlah penduduk mampu menjelaskan sebesar 38,66 persen. Sedangkan sisanya 61,34 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

#### b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Hasil uji koefisien regresi secara parsial dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji T**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	841553.3	41879.93	20.09443	0.0000
X1	5.154604	1.211820	4.253606	0.0001
X2	-0.137499	0.074979	1.833844	0.0747

Sumber: Hasil Output Eviews 10

Berdasarkan tabel 4.14 hasil uji hipotesis di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

a) Pengaruh Pendapatan terhadap konsumsi rumah tangga

Dilihat dari hasil uji t di atas diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 5,154606 > nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,68709 artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai prob 0,0001 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya pendapatan berpengaruh terhadap konsumsi rumah tangga.

b) Pengaruh jumlah penduduk terhadap konsumsi rumah tangga

Dilihat dari hasil uji t diatas diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar - 0,137499 < nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,68709 artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Nilai prob 0,0747 > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap konsumsi rumah tangga.

c. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji f)

Hasil uji regresi secara simultan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji F**

F-statistic	11.66451	Durbin-Watson stat	0.377718
Prob(F-statistic)	0.000118		

*Sumber: Hasil Output Eviews 10*

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 11,66451. Nilai ini lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  sebesar 3,25 yaitu

11,66451 > 3,25, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai Prob 0,000118 < 0,05 artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa pendapatan dan jumlah penduduk secara bersama-sama berpengaruh terhadap konsumsi rumah tangga di Provinsi Sumatera Utara.

#### 4. Uji Regresi Linier Berganda

Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Regresi Berganda**

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 09/20/20 Time: 13:20				
Sample: 2010 2019				
Periods included: 10				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 40				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	841553.3	41879.93	20.09443	0.0000
X1	5.154604	1.211820	4.253606	0.0001
X2	-0.137499	0.074979	-1.833844	0.0747
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			48090.63	0.1020
Idiosyncratic random			142676.9	0.8980
Weighted Statistics				
R-squared	0.386696	Mean dependent var		621341.5
Adjusted R-squared	0.353545	S.D. dependent var		207865.8
S.E. of regression	167129.1	Sum squared resid		1.03E+12
F-statistic	11.66451	Durbin-Watson stat		0.377718
Prob(F-statistic)	0.000118			

Unweighted Statistics			
R-squared	0.466682	Mean dependent var	908114.2
Sum squared resid	1.06E+12	Durbin-Watson stat	0.368458

Sumber: Hasil Output Eviews 10

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mu$$

Keterangan:

Y : Konsumsi

$\beta_0$  : Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  : Koefisien Regresi

$X_1$  : Pendapatan (PDRB)

$X_2$  : Jumlah penduduk

$\mu$  : Residual atau error

Berdasarkan peranan di atas, maka diperoleh model regresi secara umum sebagai berikut:

$$Y = 841553,3 + 5,154604 X_1 - 0,137499 X_2 + \mu$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat dijelaskan hasil sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta dalam persamaan penelitian ini adalah 841553,3 artinya bahwa pendapatan dan jumlah penduduk bernilai 0 maka konsumsi rumah tangga hanya sebesar Rp. 841553,3.



- 2) Nilai koefisien pada regresi pendapatan sebesar 5,154604 bernilai positif artinya jika penduduk bertambah 1 jiwa, maka konsumsi rumah tangga akan mengalami peningkatan sebesar Rp. 5,154606 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.
- 3) Nilai koefisien jumlah penduduk sebesar (-0,137499) bernilai negatif artinya bahwa jumlah penduduk bertambah 1 jiwa, maka konsumsi rumah tangga akan mengalami penurunan konsumsi rumah tangga sebesar Rp. 0,137499 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini berjudul determinan konsumsi rumah tangga di provinsi Sumatera Utara. Dari ketiga Hasil hasil uji chow, uji hausman dan langrange multiplier, dapat disimpulkan bahwa model estimasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model estimasi *random effect*.

Hasil analisis regresi linier berganda diketahui nilai konstanta dalam persamaan penelitian ini adalah 841533,3 artinya bahwa pendapatan ( $X_1$ ) dan jumlah penduduk ( $X_2$ ) bernilai 0 maka konsumsinya hanya sebesar Rp. 841533,3. Nilai koefisien pada regresi pendapatan sebesar 5,154606 bernilai positif artinya jika pendapatan bernilai Rp. 1 milyar, maka, maka konsumsi akan mengalami peningkatan sebesar Rp. 5,154606, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Nilai koefisien pada regresi jumlah penduduk sebanyak (-0,137499) bernilai negative artinya jika jumlah

penduduk bertambah 1 persen, maka konsumsi mengalami penurunan sebesar (-0,137499), dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

Hasil nilai koefisien determinasi yang diperoleh 0,386696, hasil tersebut menjelaskan bahwa variabel pendapatan dan jumlah penduduk mampu menjelaskan sebesar 38,66 persen. Sedangkan sisanya 61,34 persen dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini.

Selanjutnya interpretasi dari hasil regresi tersebut terhadap signifikansi masing-masing variabel yang diteliti dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh pendapatan terhadap konsumsi

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diperoleh dari jasa-jasa kegiatan yang dilakukan yang diserahkan pada suatu waktu tertentu atau pendapatan dapat juga diperoleh dari harta kekayaan.<sup>45</sup>

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap konsumsi. Dilihat dari hasil uji t di atas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,154606 > nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,68709 artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai prob 0,0001 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya pendapatan berpengaruh terhadap konsumsi rumah tangga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arniana dengan judul Analisis Determinan Konsumsi Masyarakat Di Kota Makassar. Dan hasil penelitian ini juga sejalan

---

<sup>45</sup> Arniana, *Op., Cit*, 36.

dengan teori yang dikemukakan oleh Keynes, “konsumsi seseorang berbanding lurus dengan pendapatannya”. Semakin besar pendapatan seseorang maka akan semakin besar pula pengeluaran konsumsi.<sup>46</sup>

## 2. Pengaruh jumlah penduduk terhadap konsumsi

Jumlah Penduduk adalah jumlah yang menempati suatu wilayah atau daerah dan terikat oleh aturan-aturan yang berlaku serta saling berinteraksi satu sama lain secara terus menerus.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan secara parsial tidak berpengaruh terhadap konsumsi. Dilihat dari hasil uji t diatas diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar  $(-0,137499) < \text{nilai } t_{tabel}$  sebesar 1,68709 artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Nilai prob 0,0747 > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap konsumsi rumah tangga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hijri Juliansyah, Nurbayan dengan judul Pengaruh Pengaruh Pendapatan Perkapita, PDRB, dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Konsumsi Masyarakat Kabupaten Aceh Tamiang. Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Malthus. Dimana jumlah penduduk di suatu negara akan meningkat sangat cepat sesuai dengan deret ukur atau tingkat geometrik. Sementara, karena adanya proses penambahan hasil yang semakin berkurang dari suatu faktor produksi yang jumlahnya tetap,

---

<sup>46</sup> *Ibid.*, 37.

maka persediaan pangan hanya akan meningkat menurut deret hitung atau deret aritmatik. Karena pertumbuhan pengadaan pangan tidak terpacu secara memadai dengan kecepatan penambahan penduduk, maka pendapatan perkapita cenderung terus mengalami penurunan samapai sedemikian rendahnya sehingga segenap populasi harus bertahan pada kondisi sedikit di atas tingkat sub sistem.<sup>47</sup>

### 3. Pengaruh pendapatan dan jumlah penduduk terhadap konsumsi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan dan jumlah penduduk secara simultan berpengaruh terhadap konsumsi rumah tangga. Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 11,66451. Nilai ini lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  sebesar 3,25 yaitu  $11.66451 > 3,25$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai Prob 0,000118 < 0,05 artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hijri Juliansyah, Nurbayan dengan judul Pengaruh Pengaruh Pendapatan Perkapita, Pdrb, dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Konsumsi Masyarakat Kabupaten Aceh Tamiang. penduduk secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap konsumsi rumah tangga.

### E. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah yang sesuai dengan panduan yang diberikan Institut Agama Islam

---

<sup>47</sup> Sudarwan Danim, *Op., Cit*, 71.

Negeri Padangsidimpuan agar menghasilkan penelitian yang sempurna tidaklah mudah. Terdapat keterbatasan peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Keterbatasan bahan materi dari skripsi ini, seperti kurangnya buku-buku yang menjelaskan lebih detail tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini yaitu Pendapatan dan Jumlah Penduduk.
2. Keterbatasan dalam hal data yang digunakan oleh peneliti. Yang mana peneliti hanya menggunakan data tahun 2010-2019 saja.
3. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independennya, yaitu hanya menggunakan dua variabel independen. Sedangkan masih ada variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen sebesar 61,34 persen sebagaimana yang ditunjukkan oleh *R Square*.

Meski terdapat berbagai keterbatasan, peneliti berusaha untuk mengurangi makna dari penelitian ini. Penelitian ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam skripsi ini, hasil analisis regresi linier berganda yaitu  $Y = 841553,3 + 5,154604 X_1 + (-0,137499) X_2 + \mu$ . Hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,386696 atau 38,66 persen, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan:

1. Terdapat pengaruh positif antara pendapatan terhadap konsumsi secara uji parsial yaitu dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $5,154606 >$  nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,68709 artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai prob 0,0001  $<$  0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya pendapatan berpengaruh terhadap konsumsi rumah tangga.
2. Terdapat pengaruh negatif antara jumlah penduduk terhadap konsumsi secara uji parsial yaitu dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,137499 <$  nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,68709 artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Nilai prob 0,0747  $>$  0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap konsumsi rumah tangga.
3. Terdapat pengaruh antara pendapatan dan jumlah penduduk terhadap konsumsi secara uji simultan yaitu dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 11,66451. Nilai ini lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  sebesar 3,25 yaitu  $11,66451 >$  3,25, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai Prob 0,000118  $<$  0,05 artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa pendapatan dan jumlah penduduk secara bersama-

sama berpengaruh terhadap konsumsi rumah tangga di Provinsi Sumatera Utara.

## **B. Saran**

Adapun saran yang bisa diberikan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah agar persentasi dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu refrensi buat perusahaan untuk mengetahui informasi tentang Determinan Pengeluaran Rumah Tangga Khususnya di Provinsi Sumatera Utara.

### 2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bisa memberikan sebuah informasi untuk masyarakat sehingga masyarakat akan mengetahui dan mengenal Determinan Konsumsi Rumah Tangga khususnya di Provinsi Sumatera Utara.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya agar lebih dalam lagi membahas tentang determinan konsumsi rumah tangga dengan menambah variabel lain seperti gaya hidup, pendidikan, dan lain sebagainya serta mengubah periode guna mengembangkan penelitian dengan topic yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Cholid Narbuko dan Abu, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Amanaturrahim, Hanifah, “Pengaruh Pendapatan Dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Penggarap Kopi di Kecamatan Candiroto Kabupaten Temanggung”, Universitas Negeri Semarang, 2015.
- Ariefianto, Moch Doddy, *Ekonometrika Esensi dan Aplikasi Dengan Menggunakan Eviews*, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Arniana, “Analisis Determinan Konsumsi Masyarakat di Kota Makassar”, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017.
- Danim, Sudarwan, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Bandung: Pustaka Setia, 2004.
- Hardiansyah, “Review Faktor Determinan Keragaman Konsumsi Pangan,” *Jurnal Gizi dan Pangan*, 2 (2) (2007).
- “[Hhttp://sumut.bps.go.id](http://sumut.bps.go.id).” <[hhttps://sumut.bps.go.id](https://sumut.bps.go.id)>
- [https://akademik.uhn.ac.id/portal/public\\_html/Ekonomi/Tumpal\\_Butarbutar/Analisis%2520Faktor%2520Mempengaruhi%2520Konsumsi%2520Masyarakat%2520di%2520Kabupaten%2520Kabupaten%25Samosir.pdf](https://akademik.uhn.ac.id/portal/public_html/Ekonomi/Tumpal_Butarbutar/Analisis%2520Faktor%2520Mempengaruhi%2520Konsumsi%2520Masyarakat%2520di%2520Kabupaten%2520Kabupaten%25Samosir.pdf)>
- <http://jurnal.unsyiah.ac.id/EkaPi/article/viewFile/3712/3414>>
- <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/6268/1/Arniana.pdf>>
- [http://repository.radenintan.ac.id/4657/.](http://repository.radenintan.ac.id/4657/)>
- <http://ojs.unimal.ac.id/index.php/ekonomika/article/view/628>>
- Iskandar, “Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin Di Kota Langsa,” *Samutra Ekonomika*, 1 (2017).
- Koncoro, Mudjarat, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekono*i, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Kusuri, Setiawan dan Dwi Endah, *Ekonometrika*, Yogyakarta: Andi offirst, 2010.
- Putong, Iskandar, *Economic*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.
- Rosyidi, Suherman, *Pengantar Teori Ekonomi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Shochrul R Ajija, Dkk, *cara Menguasai Eviews*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Siregar, Khairani, “Analisis Determinan Konsumsi Masyarakat di Indonesia”,



Universitas Sumatra Utara, 2009.

Sofilda, M. Sparmoko dan Eleonora, *Pengantar Ekonomi Makro Edisi 5*, Tangerang: In Media, 2014.

Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfa Beta, 2007.

Sukirno, Sadono, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.

Suwiknyo, Dwi, *(Kompilasi Tafsir) Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Tarigan, Akmal, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, Bandung: Cipta Pustaka, 2006.

Winarno, Wing Wahyu, *Analisis Ekonometrika dan Statistika Dengan Eviews*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015.

Wulan, Fitri Ratna, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.

Yuniarti, Vinna Sri, *Ekonomi Makro Syariah*, Jawa Barat: Pustaka Setia, 2016.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : FAHRUR ROZI
2. Tempat/ Tgl. Lahir : Huta Siantar, 10 Agustus 1997
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki
5. Alamat : Kel. Kota Siantar, Kec. Panyabungan Kota, Kab.  
Mandailing Natal
6. Email : ozka.luri99@gmail.com
7. No. Handphone : 0853 3919 9032

### **II. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 402574 Panyabungan (2004-2009)
2. SMP Negeri 2 Panyabungan (2009-2012)
3. SMK Negeri 2 panyabungan (2012-2015)
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (2016-2021)

### **III. LATAR BELAKANG ORGANISASI**

1. Anggota IMMAN Mandailing Natal

### **IV. MOTTO HIDUP**

Hati adalah Sumber kekuatan.

## LAMPIRAN 1 : DATA PENELITIAN

### 1. Data Konsumsi Empat Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara

Tahun 2010-2019

<https://sumut.bps.go.id>

Konsumsi ( Rupiah)				
Tahun	Kabupaten/Kota			
	Medan	Pematangsiantar	Tebing Tinggi	Sibolga
2010	921.520	647.032	637.096	610.030
2011	790.001	685.737	592.588	677.848
2012	861.019	702.797	581.157	743.471
2013	1.009.347	840.347	658.122	793.971
2014	957.267	847.711	674.124	740.704
2015	1.066.118	860.826	840.495	837.185
2016	1.155.748	1.047.360	920.746	994.511
2017	1.312.593	1.099.097	891.323	979.429
2018	1.404.475	1.163.590	1.038.476	915.647
2019	1.559.944	1.095.262	1.102.521	1.067.331

### 2. Data Pendapatan Empat Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara

Tahun 2010-2019

<https://sumut.bps.go.id>

Pendapatan ( Milyar Rupiah)				
Tahun	Kabupaten/Kota			
	Medan	Pematangsiantar	Tebing Tinggi	Sibolga
2010	3.5822,22	2.039,00	1.165,58	740,04
2011	3.8576,23	2.161,82	1.243,37	777,72
2012	105.162,00	6.753,56	2.758,87	2.458,50
2013	110.795,42	7.141,86	2.924,75	2.605,01
2014	117.328,08	7.594,53	3.084,05	2.758,57
2015	124.277,48	7.992,32	3.234,05	2.914,51
2016	132.062,86	8.380,77	3.400,75	3.063,07
2017	139.739,34	8.750,15	3.575,51	3.224,58
2018	148.007,14	9.170,19	3.760,50	3.393,91
2019	156.780,58	9.611,74	3.954,03	3.570,33

### 3. Data Jumlah Penduduk Empat Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera

#### Utara Tahun 2010-2019

<https://sumut.bps.go.id>

Jumlah Penduduk (jiwa)				
Tahun	Kabupaten/Kota			
	Medan	Pematangsiantar	Tebing Tinggi	Sibolga
2010	2.103.783	235.396	145.809	84.727
2011	2.127.409	238.015	148.180	85.119
2012	2.149.114	240.432	150.488	85.508
2013	2.170.677	242.813	152.584	85.807
2014	2.191.140	245.104	154.804	86.166
2015	2.210.624	247.411	156.815	86.519
2016	2.229.408	249.505	158.902	86.789
2017	2.247.425	251.513	160.686	87.090
2018	2.264.145	253.500	162.581	87.317
2019	2.279.894	255.317	164.402	87.626

## LAMPIRAN 2: HASIL ESTIMASI

### 1. *Common Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	842456.4	34282.06	24.57426	0.0000
X1	5.130934	1.434015	3.578019	0.0010
X2	-0.137758	0.081772	-1.684650	0.1005

### 2. *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4405816.	1326841.	-3.320530	0.0022
X1	-5.675171	2.999683	-1.891924	0.0670
X2	8.176866	2.103257	3.887716	0.0004

### 3. *Random Effect Mode*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	841553.3	41879.93	20.09443	0.0000
X1	5.154604	1.211820	4.253606	0.0001
X2	-0.137499	0.074979	-1.833844	0.0747

### 4. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section and period fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.289807	(3,25)	0.0058
Cross-section Chi-square	19.660252	3	0.0002

### 5. Uji Hausman

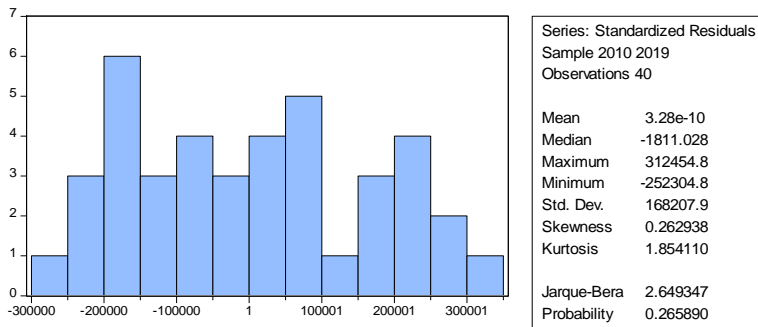
Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section and period random effects			
Test Summary	Chi-Sq.	Chi-Sq.	Prob.

	Statistic	d.f.	
Cross-section random	0.000000	2	1.0000

## 6. Uji Langrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.650854	22.38587	23.03672
	(0.4198)	(0.0000)	(0.0000)

## 7. Uji Normalitas



## 8. Uji Multikolinieritas

Correlation	X1	X2
X1	1	0.928880546
X2	0.928880546	1

## 9. Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	837132.1	6472.167	129.3434	0.0000
X1	1.928746	1.134058	1.700747	0.0974
X2	-0.004535	0.066108	-0.068601	0.9457

## 10. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

R-squared	0.386696	Mean dependent var	621341.5
Adjusted R-squared	0.353545	S.D. dependent var	207865.8
S.E. of regression	167129.1	Sum squared resid	1.03E+12
F-statistic	11.66451	Durbin-Watson stat	0.377718
Prob(F-statistic)	0.000118		

### 11. Uji Koefisien Secara Parsial (Uji T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	841553.3	41879.93	20.09443	0.0000
X1	5.154604	1.211820	4.253606	0.0001
X2	-0.137499	0.074979	1.833844	0.0747

### 12. Uji Koefisien Secara Simultan (Uji F)

F-statistic	11.66451	Durbin-Watson stat	0.377718
Prob(F-statistic)	0.000118		

### 13.Uji Regresi Berganda

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 09/20/20 Time: 13:20				
Sample: 2010 2019				
Periods included: 10				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 40				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	841553.3	41879.93	20.09443	0.0000
X1	5.154604	1.211820	4.253606	0.0001
X2	-0.137499	0.074979	-1.833844	0.0747
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			48090.63	0.1020
Idiosyncratic random			142676.9	0.8980
Weighted Statistics				
R-squared	0.386696	Mean dependent var	621341.5	
Adjusted R-squared	0.353545	S.D. dependent var	207865.8	
S.E. of regression	167129.1	Sum squared resid	1.03E+12	
F-statistic	11.66451	Durbin-Watson stat	0.377718	
Prob(F-statistic)	0.000118			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.466682	Mean dependent var	908114.2	
Sum squared resid	1.06E+12	Durbin-Watson stat	0.368458	



# Titik Persentase Distribusi T

d.f = 1-200

Diproduksi Oleh: Junaidi

<http://junaidichaniago.wordpress.com>

# Titik Persentase Distribusi F

## d.f = 1-200

Diproduksi Oleh: Junaidi

<http://junaidichaniago.wordpress.com>

# Titik Persentase Distribusi Chi-Square d.f = 1-200

Diproduksi Oleh: Junaidi

<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi Chi-Square untuk d.f. = 1 - 50

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.010	0.005	0.001
1		1.32330	2.70554	3.84146	6.63490	7.87944	10.82757
2		2.77259	4.60517	5.99146	9.21034	10.59663	13.81551
3		4.10834	6.25139	7.81473	11.34487	12.83816	16.26624
4		5.38527	7.77944	9.48773	13.27670	14.86026	18.46683
5		6.62568	9.23636	11.07050	15.08627	16.74960	20.51501
6		7.84080	10.64464	12.59159	16.81189	18.54758	22.45774
7		9.03715	12.01704	14.06714	18.47531	20.27774	24.32189
8		10.21885	13.36157	15.50731	20.09024	21.95495	26.12448
9		11.38875	14.68366	16.91898	21.66599	23.58935	27.87716
10		12.54886	15.98718	18.30704	23.20925	25.18818	29.58830
11		13.70069	17.27501	19.67514	24.72497	26.75685	31.26413
12		14.84540	18.54935	21.02607	26.21697	28.29952	32.90949
13		15.98391	19.81193	22.36203	27.68825	29.81947	34.52818
14		17.11693	21.06414	23.68479	29.14124	31.31935	36.12327
15		18.24509	22.30713	24.99579	30.57791	32.80132	37.69730
16		19.36886	23.54183	26.29623	31.99993	34.26719	39.25235
17		20.48668	24.76904	27.58711	33.40866	35.71847	40.79022
18		21.60489	25.98942	28.86930	34.80531	37.15645	42.31240
19		22.71781	27.20357	30.14353	36.19087	38.58226	43.82020
20		23.82769	28.41198	31.41043	37.56623	39.99685	45.31475
21		24.93478	29.61509	32.67057	38.93217	41.40106	46.79704
22		26.03927	30.81328	33.92444	40.28936	42.79565	48.26794
23		27.14134	32.00690	35.17246	41.63840	44.18128	49.72823
24		28.24115	33.19624	36.41503	42.97982	45.55851	51.17860
25		29.33885	34.38159	37.65248	44.31410	46.92789	52.61966
26		30.43457	35.56317	38.88514	45.64168	48.28988	54.05196
27		31.52841	36.74122	40.11327	46.96294	49.64492	55.47602
28		32.62049	37.91592	41.33714	48.27824	50.99338	56.89229
29		33.71091	39.08747	42.55697	49.58788	52.33562	58.30117
30		34.79974	40.25602	43.77297	50.89218	53.67196	59.70306
31		35.88708	41.42174	44.98534	52.19139	55.00270	61.09831
32		36.97298	42.58475	46.19426	53.48577	56.32811	62.48722
33		38.05753	43.74518	47.39988	54.77554	57.64845	63.87010
34		39.14078	44.90316	48.60237	56.06091	58.96393	65.24722
35		40.22279	46.05879	49.80185	57.34207	60.27477	66.61883
36		41.30362	47.21217	50.99846	58.61921	61.58118	67.98517
37		42.38331	48.36341	52.19232	59.89250	62.88334	69.34645
38		43.46191	49.51258	53.38354	61.16209	64.18141	70.70289
39		44.53946	50.65977	54.57223	62.42812	65.47557	72.05466
40		45.61601	51.80506	55.75848	63.69074	66.76596	73.40196
41		46.69160	52.94851	56.94239	64.95007	68.05273	74.74494
42		47.76625	54.09020	58.12404	66.20624	69.33600	76.08376
43		48.84001	55.23019	59.30351	67.45935	70.61590	77.41858
44		49.91290	56.36854	60.48089	68.70951	71.89255	78.74952
45		50.98495	57.50530	61.65623	69.95683	73.16606	80.07673
46		52.05619	58.64054	62.82962	71.20140	74.43654	81.40033
47		53.12666	59.77429	64.00111	72.44331	75.70407	82.72042

**Titik Persentase Distribusi Chi-Square untuk d.f. = 51 - 100**

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.010	0.005	0.001
51		57.40118	64.29540	68.66929	77.38596	80.74566	87.96798
52		58.46809	65.42241	69.83216	78.61576	82.00083	89.27215
53		59.53435	66.54820	70.99345	79.84334	83.25255	90.57341
54		60.59998	67.67279	72.15322	81.06877	84.50190	91.87185
55		61.66500	68.79621	73.31149	82.29212	85.74695	93.16753
56		62.72942	69.91851	74.46832	83.51343	86.99376	94.46054
57		63.79326	71.03971	75.62375	84.73277	88.23638	95.75095
58		64.85654	72.15984	76.77780	85.95018	89.47687	97.03883
59		65.91927	73.27893	77.93052	87.16571	90.71529	98.32423
60		66.98146	74.39701	79.08194	88.37942	91.95170	99.60723
61		68.04313	75.51409	80.23210	89.59134	93.18614	100.88789
62		69.10429	76.63021	81.38102	90.80153	94.41865	102.16625
63		70.16496	77.74538	82.52873	92.01002	95.64930	103.44238
64		71.22514	78.85964	83.67526	93.21686	96.87811	104.71633
65		72.28485	79.97300	84.82065	94.42208	98.10514	105.98814
66		73.34409	81.08549	85.96491	95.62572	99.33043	107.25788
67		74.40289	82.19711	87.10807	96.82782	100.55401	108.52558
68		75.46124	83.30790	88.25016	98.02840	101.77592	109.79130
69		76.51916	84.41787	89.39121	99.22752	102.99621	111.05507
70		77.57666	85.52704	90.53123	100.42518	104.21490	112.31693
71		78.63374	86.63543	91.67024	101.62144	105.43203	113.57694
72		79.69042	87.74305	92.80827	102.81631	106.64763	114.83512
73		80.74670	88.84992	93.94534	104.00983	107.86174	116.09151
74		81.80260	89.95605	95.08147	105.20203	109.07438	117.34616
75		82.85812	91.06146	96.21667	106.39292	110.28558	118.59909
76		83.91326	92.16617	97.35097	107.58254	111.49538	119.85035
77		84.96804	93.27018	98.48438	108.77092	112.70380	121.09996
78		86.02246	94.37352	99.61693	109.95807	113.91087	122.34795
79		87.07653	95.47619	100.74862	111.14402	115.11661	123.59437
80		88.13026	96.57820	101.87947	112.32879	116.32106	124.83922
81		89.18365	97.67958	103.00951	113.51241	117.52422	126.08256
82		90.23670	98.78033	104.13874	114.69489	118.72613	127.32440
83		91.28944	99.88046	105.26718	115.87627	119.92682	128.56477
84		92.34185	100.97999	106.39484	117.05654	121.12629	129.80369
85		93.39395	102.07892	107.52174	118.23575	122.32458	131.04120
86		94.44574	103.17726	108.64789	119.41390	123.52170	132.27732
87		95.49723	104.27504	109.77331	120.59101	124.71768	133.51207
88		96.54842	105.37225	110.89800	121.76711	125.91254	134.74548
89		97.59932	106.46890	112.02199	122.94221	127.10628	135.97757
90		98.64993	107.56501	113.14527	124.11632	128.29894	137.20835
91		99.70026	108.66058	114.26787	125.28946	129.49053	138.43786
92		100.75031	109.75563	115.38979	126.46166	130.68107	139.66612
93		101.80009	110.85015	116.51105	127.63291	131.87058	140.89313
94		102.84960	111.94417	117.63165	128.80325	133.05906	142.11894
95		103.89884	113.03769	118.75161	129.97268	134.24655	143.34354
96		104.94781	114.13061	119.86981	131.14011	135.43305	144.56697

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

18%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Submitted to IAIN Padangsidimpuan

Student Paper

15%



repository.radenintan.ac.id

Internet Source

2%



repository.uinsu.ac.id

Internet Source

2%



Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Student Paper

2%



dspace.uji.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography